



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 324 / MEN/ IX /2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA
BIDANG BUDIDAYA TANAMAN JERUK**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Jeruk, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Jeruk dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Jeruk yang diselenggarakan tanggal 23 - 24 juni 2009 bertempat di Bandung;

2. Surat Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian nomor 340/LB330/J3/7/09 tanggal 30 Juli 2009 perihal permohonan penetapan SKKNI Bidang Budidaya Tanaman Jeruk;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :**
- KESATU :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Jeruk, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT :** Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2009

MENTERI

**TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 324 / MEN / IX / 2009

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA
BIDANG BUDIDAYA TANAMAN JERUK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jeruk (*Citrus sp.*) merupakan salah satu buah unggulan nasional. Komoditas ini memegang peran strategis dalam peta perdagangan produk pertanian khususnya buah-buahan di Indonesia. Selama kurun waktu 10 tahun terakhir, agribisnis jeruk cukup menarik perhatian para investor maupun petani. Terbukti dalam kurun tersebut telah bermunculan perusahaan-perusahaan jeruk di Indonesia seperti PT. Mitra Jeruk Lestari (MJL) di Sambas, PT. Ladang Artha Buana di Sumbawa, PT. Horti Jaya Lestari (HJL) di Medan dan sebagainya.

Di pasar dikenal beberapa jenis jeruk komersial. Jenis jeruk tersebut diantaranya:

- Jeruk Siam/Tangerin (seperti jeruk Pontianak, Siam Madu Medan, Banjar, Jember, Garut);
- Jeruk Keprok/Mandarin (seperti jeruk Garut, Tawangmangu, SoE, Batu 55, Tejakula, Madura, Ponkan/Lokam, Kino, dll);
- Jeruk Manis/Orange (seperti jeruk 'baby' Pacitan, Valencia, Punten, Java);
- Jeruk Besar/Pamelo (seperti jeruk Bali, Nambangan, Srinjonya, Pongkajene merah dan putih);
- Jeruk nipis.
- Jeruk lemon (lemon, lemon tea).

Di antara berbagai jenis jeruk komersial yang ada, yang cukup banyak dikembangkan oleh petani adalah jeruk siam, jeruk keprok, pamelo dan jeruk manis. Jeruk siam merupakan salah satu varietas jeruk yang paling banyak diusahakan dibandingkan dengan jenis jeruk lainnya. Saat ini proporsi luas areal tanam jeruk siam mencapai 85% dari total luas tanam jeruk di Indonesia. Proporsi selanjutnya adalah jeruk keprok 8%, pamelo 4% dan jenis jeruk lainnya sekitar 3%. Keempat jenis jeruk tersebut adalah jeruk-jeruk yang umumnya dikonsumsi segar, sedang jeruk yang lain seperti jeruk nipis dan lemon lebih banyak digunakan sebagai bahan baku masakan atau makanan/minuman olahan. Pasar bagi komoditas jeruk baik

segar maupun olahan di dunia diprediksi akan terus tumbuh dan berkembang, termasuk di Indonesia.

Statistik nasional jeruk saat ini hanya mencatat jeruk siam/keprok dan jeruk besar saja, sedangkan jenis jeruk yang lain masih belum terdata. Produksi jeruk pada tahun 2007 mencapai lebih 2.625.884 ton dengan luas panen mencapai 67.592 Ha. Produksi jeruk tersebut meningkat 15% dari produksi tahun 2006. Meskipun luas panen jeruk pada tahun 2007 turun hingga 6,63% dari tahun 2006, tetapi produksi rata-ratanya meningkat sekitar 9,62%. Kecenderungan peningkatan produksi juga seiring dengan kecenderungan peningkatan angka produktivitas jeruk Indonesia. Rata-rata produktivitas jeruk pada tahun 2007 mencapai 38,85 ton/ha (Ditjen Hortikultura, 2008)

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, kontribusi jeruk terhadap nilai produk domestik bruto (PDB) juga cenderung meningkat. Pada tahun 2007, PDB jeruk siam mencapai Rp. 10.278,96 Milyar dan Pamelor mencapai Rp. 236,17 Milyar (Ditjen Hortikultura, 2008). Tahun 2008 diperkirakan konsumsi jeruk per kapita di Indonesia 2,60 – 3,07 kg/tahun. Dengan jumlah penduduk di Indonesia saat ini sekitar 220 juta dan seperempat persen diantaranya mengkonsumsi jeruk, maka diperkirakan kebutuhan jeruk segar di Indonesia berkisar antara 143 - 168 juta ton. Dengan kondisi produksi yang dicapai hingga saat ini, maka masih terbuka peluang pasar yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan jeruk segar setiap tahunnya untuk pasar domestik.

Pemenuhan kebutuhan jeruk dalam jumlah yang besar membutuhkan pengembangan teknologi produksi yang optimal. Sudah barang tentu untuk memenuhi kondisi yang optimal bagi pertumbuhan dan produksi tanaman jeruk, beberapa hal perlu diperhatikan, diantaranya tersedianya bibit yang unggul, pemilihan lokasi lahan, persiapan lahan, sanitasi lahan, pemangkasan, pengairan, pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman dan pemanenan. Untuk mendukung sistem produksi yang baik, saat ini sudah dikembangkan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada tanaman jeruk. Prinsip GAP dan SOP ini telah dikenal dan banyak dilakukan oleh petani di berbagai sentra produksi jeruk di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya jumlah maupun luas perkebunan jeruk di Indonesia, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, maka akan banyak dibutuhkan tenaga kerja pada berbagai level pekerjaan. Hal ini tentu membutuhkan kompetensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan setiap level pekerjaan tersebut. Adanya standar kompetensi tenaga kerja produksi jeruk, akan menghasilkan tenaga kerja di bidang produksi jeruk dengan kompetensi yang sesuai dengan standar kebutuhan. Menghadapi hal tersebut, semua negara termasuk Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standardisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini diperlukan kerjasama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk

merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional khususnya pada sektor pertanian sub sektor tanaman buah.

Berdasarkan sensus BPS tahun 2003, usaha tani jeruk di Indonesia melibatkan sebanyak 2,2 juta rumah tangga (RT) petani atau 8,8 juta jiwa yang menggantungkan hidupnya dari usaha agribisnis jeruk (asumsi 1 RT terdiri dari 4 orang anggota keluarga). Oleh karena itu, mengingat sedemikian besar potensi sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha jeruk maka upaya peningkatan kesejahteraan pelaku usaha melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan menjadi hal yang strategis untuk terus dikembangkan.

Peningkatan kualitas SDM para pelaku usaha jeruk dapat dilakukan melalui kerja sama di antara dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional. Perumusan SKKNI akan membentuk hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga diklat. Pelatihan harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualitas SDM yang diinginkan guna menjamin kelangsungan operasional dunia usaha/industri. Pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan, sementara pihak pemerintah menggunakan SSKNI sebagai acuan untuk merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. Tujuan

Penyusunan kompetensi baku Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Subsektor Budidaya Tanaman Buah Jeruk ini bertujuan untuk mengembangkan SDM yang kompeten dalam usaha budidaya tanaman buah jeruk sesuai kebutuhan beberapa pihak, yaitu: (1) institusi pendidikan dan pelatihan: untuk memberikan informasi pengembangan kurikulum dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi; (2) pihak dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja: untuk membantu dalam rekrutmen tenaga kerja, membantu penilaian unjuk kerja, mengembangkan program latihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan serta menyiapkan pembuatan uraian jabatan; (3) institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi: sebagai acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai kualifikasi dan levelnya, sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain itu penyusunan SKKNI budidaya tanaman buah jeruk bertujuan untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan *lesson learned*, referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat

dilakukan proses saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement* - MRA).

3. Dilakukan bersama dengan perwakilan dari asosiasi profesi, asosiasi industri/ usaha secara institusional, serta asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

C. Penggunaan Standar Kompetensi Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Budidaya Tanaman Buah Jeruk yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

1. Menyusun uraian pekerjaan
2. Menyusun dan mengembangkan program diklat bagi sumber daya manusia sebagai pengelola koperasi jasa keuangan.
3. Menilai unjuk kerja seseorang.
4. Sertifikasi profesi di tempat uji kompetensi atau tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan, maka seseorang yang berstatus sebagai pengelola usaha budidaya tanaman buah jeruk harus memiliki kemampuan untuk :

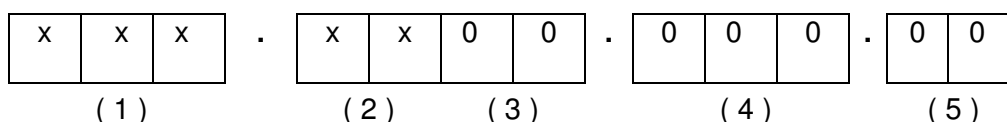
1. Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam mengelola usaha budidaya buah jeruk.
2. Mengorganisir pekerjaan pada usaha budidaya buah jeruk agar dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.
3. Menentukan langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana pengelolaan usaha budidaya buah jeruk secara sistematis dan komprehensif.
4. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas pengelolaan usaha budidaya buah jeruk.

D. Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Tanaman Hortikultura Sub Sektor Tanaman Buah-buahan, Bidang Budidaya Tanaman Jeruk mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tatacara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor /bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :



a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor ditulis dengan huruf TAN yang artinya sektor Pertanian

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha:

Untuk sub sektor ditulis BJ kepanjangan dari buah jeruk

c. Kelompok Unit Kompetensi:

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu:

01 : Untuk kode "Kelompok Unit Kompetensi Umum (*General Competency*)"

02 : Untuk kode "Kelompok Unit Kompetensi Inti (*Core Competency*)"

03 : Untuk kode "Kelompok Unit Kompetensi Khusus (*Special Competency*)".

04 : Untuk kode Kelompok Unit Kompetensi Pilihan (*Optional Competency*)

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap *tugas*/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.

b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami,

mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirurnuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.

- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi:

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain: prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk mengenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

E. Gradasi Kompetensi Kunci

Tabel Gradasi (Tingkatan) Kompetensi Kunci

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 "Melakukan Kegiatan"	TINGKAT 2 "Mengelola Kegiatan"	TINGKAT 3 "Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses"
1.Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2.Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi Kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3.Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4.Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami / aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5.Menggunakan ga-gasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6.Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan/	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis

	supervisi	pedoman / panduan	
7.Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain / merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

F. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: – Lingkup terbatas – Berulang dan sudah biasa – Dalam konteks yang terbatas	– Mengungkap kembali – Menggunakan pengetahuan terbatas – Tidak memerlukan gagasan baru	– Terhadap kegiatan sesuai arahan – Di bawah pengawas langsung – Tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain
II	Melaksanakan kegiatan: – Lingkup agak luas – Mapan dan sudah biasa – Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin	– Menggunakan pengetahuan dasar operasional – Memanfaatkan informasi yang tersedia – Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku – Memerlukan sedikit gagasan baru	– Terhadap kegiatan sesuai arahan – Di bawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu – Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu – Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain
III	Melaksanakan kegiatan: – Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku – Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur – Dalam sejumlah konteks yang sudah	– Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan – Menginterpretasikan informasi yang tersedia – Menggunakan perhitungan dan pertimbangan – Menerapkan	– Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas – Di bawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu – Bertanggung jawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja – Dapat diberi tanggung

	biasa	sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku	jawab terhadap hasil kerja orang lain
IV	Melakukan kegiatan: - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan dan penalaran khusus - Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur - Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa	- Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis - Membuat interpretasi analisis terhadap data yang tersedia - Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku - Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa	- Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri - Di bawah bimbingan dan evaluasi yang luas - Bertanggung jawab penuh terhadap kualitas dan mutu hasil kerja - Dapat diberi tanggung jawab terhadap kualitas dan mutu hasil kerja orang lain
V	Melakukan kegiatan: - Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi) - Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku - Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar - Dalam konteks yang rutin maupun non rutin	- Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area - Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang memiliki cakupan yang luas - Menentukan metode-metode dan prosedur yang tepat guna dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis	Melakukan: - Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain - Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas - Kegiatan memerlukan tanggung jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja - Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok
VI	Melakukan kegiatan: - Dalam ruang lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis	- Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang	Melaksanakan: - Pengelolaan kegiatan / proses kegiatan - Dengan parameter yang luas untuk

	khusus – Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku – Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam	– Melakukan analisis, membuat ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas – Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak	kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu – Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok – Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
VII	Mencakup keterampilan pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk: – Menjelaskan secara sistemik dan koheren atas prinsip-prinsip sesama dari suatu bidang dan, – Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri di suatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual secara analisis yang tajam dan komunikasi yang baik		
VIII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk: – Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, – Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional		
IX	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang untuk: – Mengembangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independent berdasarkan standar internasional		

G. Kelompok Kerja Nasional

Rencana Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Budidaya Tanaman Buah Jeruk disusun dan dirumuskan oleh kelompok kerja nasional yang merepresentasikan kepada perwakilan pemangku kepentingan pada acara Pra Konvensi RSKKNI – Budidaya Tanaman Buah Jeruk, bertempat di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) – Lembang pada tanggal 26 – 27 Mei 2009.

Anggota Tim Pengarah, Kelompok Kerja, Nara Sumber (Pakar) dan Peserta Konvensi, terdiri dari nama-nama berikut ini :

1. TIM PENGARAH PENYUSUNAN RSKKNI BUDIDAYA TANAMAN BUAH JERUK

NO.	NAMA	JABATAN INSTANSI
1.	Dr. Ato Suprpto, MS	Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian

2.	Dr. Tjepy Aloewie, MSc	Ketua BNSP
3.	Dr. Ir. Ahmad Dimiyati, MS	Direktur Jenderal Hortikultura
4.	Ir. Heri Suliyanto, MBA	Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian
5.	Ir. W. D. Wibawa, M.Sc	Direktur Budidaya Tanaman Buah – Ditjen Hortikultura
6.	Drs. Suryowihardi, BSc, M.Si	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian – Lembang

2. Tim Teknis Penyusunan RSKKNI Budidaya Tanaman Buah Jeruk

NO	NAMA	INSTANSI
1.	Ir. Arry Supriyanto, MS	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalbar
2.	Ir. Otto Endarto, M.Si	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika – Tlekung
3.	Ir. Nursuhud, DEA	Universitas Padjadjaran
4.	Langgeng Muhono, SP., MP.	Direktorat Budidaya Tanaman Buah – Ditjen Hortikultura
5.	Ir. E. Sukarsa, MP	Widyaiswara BBPP Lembang
6.	Yusup Hidayat, S.Pd., MP	Widyaiswara BBPP Lembang
7.	Abdurachman	Widyaiswara BBPP Lembang

3. Nara Sumber

NO.	NAMA	INSTANSI
1.	Elly Sartono, SE/Apheng	Swasta, Kalimantan Barat
2.	Immanuel Baun	MJI Timur Tengah Selatan
3.	Ir. Usaha Barus	KSU MJI Sumatera Utara
4.	Dr.Ir. A. Sumargono, MS	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok
5.	Junawan	PT. Ladang Artha Buana, Sumbawa Besar
6.	Dr. Ir. Moh. Reza Tirtawinata, MS	PT. Taman Wisata Mekarsari
8.	M.Zaini	Petugas, Kalimantan Selatan

4. Peserta Pra Konvensi

Pra konvensi RSKKNI telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2009 di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang dihadiri oleh 50 orang peserta

terdiri dari perwakilan perusahaan dan petani tanaman buah Jeruk, perguruan tinggi, Asosiasi, Perhimpunan, Balai Penelitian, Badan PSDM Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan BNSP. Daftar peserta undangan dalam pra konvensi tertera dalam tabel berikut :

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
1	Rudi Tan 08125616007	PT. Mitra Jeruk Lestari (MJL) Jl. Pahlawan No. 41-42 AB Pontianak 78122 Telp 0561-733035
2	Apheng/Elly Sartono 081345145111	Jl. KH. Wahid Hasyim Pontianak
3	Ir. Nursuhud, DEA	Universitas Padjadjaran
4	Ir. Arry Supriyanto, MS	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalbar
5	Langgeng Muhono, SP., MP.	Direktorat Budidaya Tanaman Buah – Ditjen Hortikultura
6	Ir. E. Sukarsa, MP	Widyaiswara BBPP Lembang
7	Yusup Hidayat, S.Pd., MP	Widyaiswara BBPP Lembang
8	Abdurachman	Widyaiswara BBPP Lembang
9	Dr.Sumeru	Jl. Veteran-Malang. Tlp.0341-551611. Kode pos 65145. Malang
10	Ary Garmana 085223640076,	PT. Ladang Artha Buana Plasa Dani Prisma, Jl. Sultan Hasanudin No.47-48, Kebayoranbaru Jakarta Selatan 12160, JKT Telp : 021-7394943
11	Pardam : 021- 7260452	PT. Ladang Artha Buana Plasa Dani Prisma, Jl. Sultan Hasanudin No.47-48, Kebayoranbaru Jakarta Selatan 12160, JKT Telp : 021-7394943
12	Ir. Palmarun Nainggolan	PT. HJL (Horti Jaya Lestari) Jl. Tan Malaka No.88 Medan, Sumut Telp:061- 4553488, 4557379
13	VEDCA	Cianjur
14	Haditiyono, SP	Dinas pertanian Kab. Magetan. Jl. Raya Gorang- gareng. Desa Mojopurno. Tlp.0351-895360 Magetan. Kode pos. 63315
15	PT. Bumi Waras	Mesuji Brabasan Kab. Tulang Bawang Lampung
16	Batola Kalsel	Kalimantan Selatan
17	BNSP	Jl. MT Haryono, Cikoko Kav. 52.Jakarta Selatan, Telp. 021 799 2685 (central, Fax. 021 799 2321, Email. info@bnspp.go.id
18	H. Entang Syahid	Kp. Cimencek RT 02/02 Kec. Samarang Garut HP : 081809123664

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
19	Bp. Beni Hp : 081921050111	Distan Kab. Garut, Jl. Pembangunan No.183 Garut Tlp:0262-233152, 231590
20	Endi Sunardi, SP 081324062342	Diperta Majalengka
21	Heri 081324261422	Desa Jayi Kec. Sukahaji Majalengka
22	Diperta Jabar	Jl. Surapati No.71 Bandung 40133, Tlp : 022- 2503884, 2500713, 2506109, Fax : 2500713
23	Drs. H. Sudino, SE Ketua Asosiasi Magetan (Pamelo) HP: 085648489578	Dinas pertanian Kab. Magetan. Jl. Raya Gorang- gareng. Desa Mojopurno. Tlp.0351-895360 Magetan. Kode pos. 63315
24	Edi Margono,SP 08164289959	Dinas Pertanian & Peternakan Kab. Cilacap, Jl. Rinjani Komp. GOR Wijaya Kusuma Telp (0282)542203
25	Sugeng	Ds. Brani Cilacap (Jeruk Keprok 40 Ha)
26	Legi / Sunardi Ketua Gapoktan	Dukuh Kandangrejo,desa Sukoreno, Kec. Umbulsari RT.01 RW.09. Jember. Kode pos 68166
27	Balitjestro	Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
28	Ir. Palmarun Nainggolan, MS	MJI Sumut d/a BPTP SuMut
29	Ir. Usaha Barus	KSU MJI Sumut
30	Pubanglattan	Jl. Harsono RM. No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta 12550
31	Direktur Buah	Jl. AUP No. 3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telepon : (021) 7806775 Fax : (021) 7805880
32	H. Ade	Garut
33	H. Yusuf Basuki 0811241002	PT. Haji Darma JL. Letjen Sutoyo No. 1 Desa Pebedilan Cirebon
34	Entom Kel Maju Makmur	Kel. Tani Mekar Jaya Lestari Ds. Bantarmara Kec. Cisarua, Kab Sumedang
35	Okah 022-70185535	Cikidang Lembang
36	Aos	UNPAD
37	Distan Kab. Cirebon	Jl. Sunan Drajat No. 15 Sumber-Cirebon Tlp:0231- 322014
38	Karnadi HP : 08122337376	Distan Sumedang, Jl. Pangeran Kornel no.307 Tlp:0261-201030

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
39	Distan Kab. Bandung	Jl. Arjuna No. 45 Bandung Tlp:022-6015102 Fax :6015975
40	Bayu Priantoko	Depnakertrans
41	Ali, SP	Diperta Kab. Malang Telp. 034-7732786
42	Sucipto Gunawan Petani Jeruk dan Pengusaha 081559690066	Jl. Punten no. 7 Malang. Tlp. 0341-592823
43	Balitbu	Jl Raya Solok – Arian KM 8 Sumbar 27301 Telp 0755-20137/22444 Kotak Pos 5 Solok
44	Wahid 085299143789	Mamuju Sulbar Dinas Pertanian Mamuju Utara CP : Pak Tahir : 081342971689
45	Imanuel Baun	Kel Tani Tunbes Ds. Ajao Baki Kec Molla Utara Kab. Timor Tengah Selatan
46	Dinas Pertanian Kab. TTS (Timor Tengah Selatan)	Jl. Gamal Telp:0388-21877
47	Max	MWTEL@yahoo.com , 081310789484
48	Junawan	PT. Ladang Artha Buana Sumbawa, 0371-21754
49	Distan Kab. Bandung Barat	Jl Raya Bandung Cianjur
50	Rahmad S	Pusat Kajian Buah Tropis IPB - Bogor

5. Peserta Konvensi

Konvensi RSKKNI telah dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 23 s.d. 24 Juni 2009 di Hotel Panghegar Bandung, Jawa Barat. yang dihadiri oleh 68 orang peserta terdiri dari perwakilan perusahaan dan petani tanaman buah Jeruk, perguruan tinggi, Asosiasi, Perhimpunan, Balai Penelitian, Badan PSDM Pertanian, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan BNSP. Daftar peserta undangan dalam konvensi tertera dalam Tabel berikut :

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
1.	Apheng/Elly Sartono 081345145111	Direktur CV. Agromadu Cemerlang (AMC) Jl.Raya Desa Pusaka No.1 Kec. Tebas Sambas Kalimantan Barat
2.	Ir. Palmarum Nainggolan Telp:061-4553488, 4557379	PT. HJL (Horti Jaya Lestari) Jl. Tan Malaka No.88 Medan, Sumut

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
3.	Ir. Ngadidjo	VEDCA Cianjur
4.	Haditiyono, SP Tlp.0351-895360	Dinas pertanian Kab. Magetan. Jl. Raya Gorang-gareng. Desa Mojopurno. Magetan. Kode pos. 63315
5.	Drs.Sudino Ketua Asosiasi Magetan (Pamelo) HP: 085648489578	Dinas pertanian Kab. Magetan. Jl. Raya Gorang-gareng. Desa Mojopurno. Tlp.0351-895360 Magetan. Kode pos. 63315
6.	Ir. Otto Endarto, M.Si	Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
7.	Ir. Mutia Erti Dwiastuti,MS	Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
8.	Hardiyanto	Kepala BALITJESTRO Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
9.	Susi Wuryantini	Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
10.	Ir. Anang Triwiratno,MP	Jl. Raya Tlekung no.1 Junrejo, Batu. Po.Box. 22. Batu. Tlp. 0341-592683. Fax. 0341-593047
11.	Ir. Arry Supriyanto	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat
12.	Ir. E. Sukarsa,MP	BBPP Lembang Jl. Maribaya No.102 Lembang Bandung Barat, Jawa Barat
13.	Yusuf Hidayat	BBPP Lembang Jl. Maribaya No.102 Lembang Bandung Barat, Jawa Barat
14.	Abdurachamn	BBPP Lembang Jl. Maribaya No.102 Lembang Bandung Barat, Jawa Barat
15.	Drs. Alan Rahmat S,MSi	BPTP Jawa Barat
16.	Ir. Nursuhud,DEA	FAPERTA UNPAD Jl. Raya Bandung-Sumedang Km.21 Jatinangor
17.	Langgeng Mohono, SP,MM	Direktorat Tanaman Buah, Ditjen. Hortikultura Jl. AUP No.3 Pasar Minggu
18.	Bayu Priantoko	Ditjen. Binalattas, Depnakertrans Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.51 Lt.6A Jakarta Selatan
19.	Endi Sunardi	Dinas Pertanian Kab. Majalengka Jl. KH.Abd. Halim No.31 Majalengka Jawa Barat
20.	H. Entang Syahid	Kp. Cimencek RT 02/02 Kec. Samarang Garut HP : 081809123664
21.	Maman, SP, MP	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Garut

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
22.	Ajang Kurnia	Kp. Cimencek RT 02/02 Kec. Samarang Garut HP : 081809123664
23.	Darma Setiawan	Sekretariat BNSP Jl. MT. Haryono Kav.52 Jakarta
24.	Dr. Ir. A. Sumargono, MS	Balitbu Tropika Jl. Solok-Aripan Km.8 Solok Sumatera Barat
25.	Ir. Achmad Gusasi,MS	Dosen STPP Gowa Jl.Malino Km.7 Boronglowe Gowa Sulawesi Selatan
26.	Cikenta Tarigan	KSU MJI Sumut Kabanjahe Kompl.Konen No.6 Sumatera Utara
27.	Ir. Usaha Barus	Ketua Umum KSU MJI Sumut, Jl. Kapt. Pala Bangun Konen Kabanjahe Kab. Karo, Sumut
28.	Adil Tarigan	KSU MJI Sumut Kabanjahe Kompl.Konen No.6 Sumatera Utara
29.	Budiman Karo Karo	KSU MJI Sumut Kabanjahe Kompl.Konen No.6 Sumatera Utara
30.	Komando Tarigan	KSU MJI Sumut Kabanjahe Kompl.Konen No.6 Sumatera Utara
31.	Purdo	Petani Jeruk Desa Brani Rt.01/02 Kec. Sampang Kab. Cilacap Jawa Tengah
32.	M. Zuhran, SST	BPTP Kalimantan Barat Jl. Budi Otomo No.45 Pontianak
33.	Ir. Elvira	Dinas Pertanian Kota Bandung Jl. Arjuna No.45 Kota Bandung Jawa Barat
34.	Okah	Jl.Bukanagara Rt.02/01 Desa Pagerwangi Lembang Jawa Barat
35.	Ir. Ali Masdjudi	Badan Ketahanan Pangan & Pelaksana Penyuluhan Kab. Malang Jl.Raya Karang Duren Pakishaji Malang Jawa Timur
36.	Akhirul Saleh, SP	LAB. PHPT WIL Banyumas PO.BOX 1 Jati lawang Telp. (0281)6848498, HP: 081327052601
37.	Nasrun,SP	Dinas Pertanian Kab. OKI Jl.Kantor Pos No.21 Kota Kayuagung Kab. OKI Sumatera Selatan
38.	Edi Margono	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Cilacap Jl. Rinjani Kompl. GOR Wijaya Kusuma Cilacap
39.	Agus	Cv. Segar Mandiri Jl.Raya Rajagaluh Majalengka
40.	Heri	Pemilik Cv. Segar Mandiri Jl.Raya Rajagaluh Majalengka
41.	M. Rahmad S, PhD	Pusat Kajian buah Tropika IPB Jl. Raya Pajajaran Bogor

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
42.	Dr.Ir. Darda Efendi,M.Si	Dosen IPB Jl. Meranti Kampus IPB Darmaga Bogor
43.	Ir. Agus Supriyatna	Dinas Pertanian Kab. Magetan Jl. Mojopurno Magetan Jawa Timur
44.	Ir. Alit Rukmana	Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kab. Bandung Barat Jl. Raya Cibiru No.151 Bandung Barat
45.	Yehuda AN. Tunliu, SP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. TTS Jl. Wch. Oematan No.3 Soe Kab. TTS, NTT
46.	Ganjar Nurcahyana	BBPP Lembang Jl. Kayuambon Nomor 82 Lembang
47.	Ir.Diana Prasastyawati, M.Si.	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
48.	Drs. A. Halim, M.Si.	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
49.	Ir. I Gde Santhiarsa, MM	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
50.	Ir. Dewi Setyowati, MM	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
51.	Sri Pudji Astuti, SE	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
52.	Kodrat Irianto	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
53.	Wiweko Setiawan, SS	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
54.	Ahmad Ilyas, SP	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
55.	Yuniarti	Pusbanglattan, Jl.Harsono No.3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta
56.	Dewi Ramdiani,SP,MP	Diperta Prov. Jawa Barat
57.	Ady W.	BBPP Lembang
58.	Aris M	BBPP Lembang
59.	Ramadani	BBPP Lembang
60.	Tatas R	Unpad
61.	Dewi	BBPP Lembang
62.	Rosros R	BBPP Lembang
63.	Dian Indriani	BBPP Lembang
64.	Suryowinandi	BBPP Lembang

NO	NAMA/TLP	ALAMAT
65.	Edi Susanto	Ditjen. Binalattas, Depnakertrans Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.51 Lt.6A Jakarta Selatan
66.	Tetty DS Ariyanto	BNSP
67.	Dr.Ir. Mei Rochyatjat D. MEd.	Departemen Pertanian
68.	A. Subhi	Departemen Pertanian

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

A. KODEFIKASI PEKERJAAN/ PROFESI

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/ berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu format kodefikasi pekerjaan/ jabatan sebagai berikut :

X	00	00	00	00	00	0	Y	00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Keterangan :

Penjelasan Pengkodean

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Kategori | A. Pertanian |
| 2. Golongan Pokok | 01. Pertanian Hortikultura |
| 3. Golongan | 13. Pertanian Hortikultura Buah-buahan |
| 4. Sub Golongan | 0 Hortikultura Buah-buahan |
| 5. Kelompok/Bidang Pekerjaan | 1. Buah-buahan Musiman |
| | 2. Buah-buahan Sepanjang tahun |
| 6. Sub Kelompok | |

Sub kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha

Sub kelompok buah-buahan terdiri dari :

1. Buah Jeruk
2. Buah Rambutan

3. Buah Durian
4. Buah Mangga
5. Buah Duku

7. Bagian/ Pekerjaan Bagian memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan, diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan pekerjaan
Kualifikasi Berjenjang :
 1. Asisten Pelaksana
 2. Pelaksana
 3. Mandor
 4. Asisten Manajer
 5. Manajer
Kualifikasi Tertentu :
8. Kualifikasi Kompetensi Kualifikasi Berjenjang dan Tertentu :
Level I : Asisten Pelaksana : Pelaksana
Level II : Pelaksana : Teknisi
Level III : Mandor : Supervisor
Level IV : Asisten Manajer : Asisten Manajer
Level V : Manajer
9. Versi 01

B. PETA KKNi SEKTOR, SUB SEKTOR, BIDANG

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Sektor : A. Pertanian

Sub Sektor : 01. Pertanian Hortikultura

Bidang : 11. Pertanian Hortikultura Buah-Buahan

Sub Bidang : 3. Budidaya Tanaman Buah Jeruk

Jenjang/ Level KKNi	Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan	
	Kualifikasi Berjenjang	Kualifikasi Tertentu pada Profesi Tertentu
	Area Pekerjaan	
1	2	3
Sertifikat V	Manajer	
Sertifikat IV	Asiste Manajer	

Sertifikat III	Mandor	
Sertifikat II	Pelaksana	
Sertifikat I	Asisten Pelaksana	

C. PAKET SKKNI SEKTOR, SUB SEKTOR, BIDANG, NAMA PEKERJAAN

Sektor : Pertanian
 Sub Sektor : Pertanian Hortikultura
 Nama Pekerjaan/Profesi : Asisten Pelaksana
 Area Pekerjaan : Hortikultura Buah-buahan
 Jenjang KKNi : Sertifikat I (Satu)
 Kode Pekerjaan :

A	01	13	0	1	1	1	I	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.001.01	Mengoperasikan Peralatan Tangan
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.001.01	Membuat Teras Lahan Bergelombang
2	TAN.BJ02.002.01	Menyiapkan Lubang Tanam
3	TAN.BJ02.003.01	Menyiapkan Bahan Tanam
4	TAN.BJ02.004.01	Menanam Bibit
5	TAN.BJ02.005.01	Mengairi Kebun
6	TAN.BJ02.006.01	Memupuk Tanaman
7	TAN.BJ02.007.01	Memanen Buah
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI

Sektor : Pertanian
 Sub Sektor : Pertanian Hortikultura
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pelaksana
 Area Pekerjaan : Hortikultura Buah-buahan
 Jenjang KKNi : Sertifikat II (Dua)
 Kode Pekerjaan :

A	01	13	0	1	1	2	II	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.002.01	Melakukan Sanitasi Lahan
2	TAN.BJ01.003.01	Memilih Bahan-bahan Kimia/Biologi
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.008.01	Memangkas Bentuk Dasar Tajuk
2	TAN.BJ02.009.01	Memangkas Produksi
3	TAN.BJ02.010.01	Menjarangkan Buah
4	TAN.BJ02.011.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma
5	TAN.BJ02.012.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Hama
6	TAN.BJ02.013.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit
7	TAN.BJ02.014.01	Melakukan Sortasi/Grading
8	TAN.BJ02.015.01	Melakukan Pengemasan
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ03.001.01	Mengoperasikan Traktor
2	TAN.BJ03.002.01	Melakukan Teknik Peremajaan Tanaman

Sektor : Pertanian
 Sub Sektor : Pertanian Hortikultura
 Nama Pekerjaan/Profesi : Mandor
 Area Pekerjaan : Hortikultura Buah-buahan
 Jenjang KKNi : Sertifikat III (Tiga)
 Kode Pekerjaan :

A	01	13	0	1	1	3	III	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.004.01	Memelihara Persediaan Bahan Kimia dan Biologi
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.016.01	Melakukan Supervisi Pengangkutan Hasil Panen
2	TAN.BJ02.017.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Penanaman
3	TAN.BJ02.018.01	Mengelola Sistem Irigasi
4	TAN.BJ02.019.01	Menyediakan Bahan dan Peralatan Pemeliharaan Tanaman
5	TAN.BJ02.020.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT
6	TAN.BJ02.021.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemangkasan
7	TAN.BJ02.022.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengelolaan Sistem Irigasi
8	TAN.BJ02.023.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemupukan
9	TAN.BJ02.024.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemanenan
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ03.003.01	Mengelola Wadah Bekas Bahan Kimia Berbahaya dan Sisa Residu Pestisida

Sektor : Pertanian
 Sub Sektor : Pertanian Hortikultura
 Nama Pekerjaan/Profesi : Asisten Manajer
 Area Pekerjaan : Hortikultura Buah-buahan
 Jenjang KKNI : Sertifikat IV (Empat)
 Kode Pekerjaan :

A	01	13	0	1	1	4	IV	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.005.01	Membina Kerjasama
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.025.01	Merencanakan Usaha Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
2	TAN.BJ02.026.01	Merencanakan Waktu Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
3	TAN.BJ02.027.01	Menentukan Jenis Pestisida untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman

4	TAN.BJ02.028.01	Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk pengendalian OPT
5	TAN.BJ02.029.01	Merencanakan Usaha Pengendalian Gulma
6	TAN.BJ02.030.01	Merencanakan Waktu Pemanenan
7	TAN.BJ02.031.01	Merancang Kegiatan sanitasi Lingkungan
8	TAN.BJ02.032.01	Menentukan Lubang Tanam
9	TAN.BJ02.033.01	Merencanakan Jaringan Irigasi dan Drainase
10	TAN.BJ02.034.01	Membuat Laporan Kegiatan
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ03.004.01	Menggunakan Bahan Kimia dan Biologi
2	TAN.BJ03.005.01	Melakukan Estimasi Produk Buah Jeruk

Sektor : Pertanian
 Sub Sektor : Pertanian Hortikultura
 Nama Pekerjaan/Profesi : Manajer
 Area Pekerjaan : Hortikultura Buah-buahan
 Jenjang KKNI : Sertifikat V (Lima)
 Kode Pekerjaan :

A	01	13	0	1	1	5	V	01
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.006.01	Menerapkan Ketentuan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan di Tempat Kerja
2	TAN.BJ01.007.01	Menggunakan Sistem Informasi
3	TAN.BJ01.008.01	Melakukan Program Promosi
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.035.01	Mendesain Lahan
2	TAN.BJ02.036.01	Merencanakan Kebun
3	TAN.BJ02.037.01	Menentukan Arah Kontour Kebun
4	TAN.BJ02.038.01	Merencanakan Tindakan Preventif Pengendalian OPT
5	TAN.BJ02.039.01	Melakukan Sistem Jaminan Mutu

6	TAN.BJ02.040.01	Melakukan Perencanaan Peremajaan Tanaman
KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS		
NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ03.006.01	Mendesain Sistem Irigasi
2	TAN.BJ03.007.01	Menginterpretasikan Data Agroklimat dan Tanah
3	TAN.BJ03.008.01	Melakukan Presentasi

D. Daftar Unit Kompetensi

Kelompok Kompetensi Umum (01)

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ01.001.01	Mengoperasikan Peralatan Tangan
2	TAN.BJ01.002.01	Melakukan Sanitasi Lahan
3	TAN.BJ01.003.01	Memilih Bahan-bahan Kimia/Biologi
4	TAN.BJ01.004.01	Memelihara Persediaan Bahan Kimia dan Biologi
5	TAN.BJ01.005.01	Membina Kerjasama
6	TAN.BJ01.006.01	Menerapkan Ketentuan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan di Tempat Kerja
7	TAN.BJ01.007.01	Menggunakan Sistem Informasi
8	TAN.BJ01.008.01	Melakukan Program Promosi

Kelompok Kompetensi Inti (02)

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ02.001.01	Membuat Teras Lahan Bergelombang
2	TAN.BJ02.002.01	Menyiapkan Lubang Tanam
3	TAN.BJ02.003.01	Menyiapkan Bahan Tanam
4	TAN.BJ02.004.01	Menanam Bibit
5	TAN.BJ02.005.01	Mengairi Kebun
6	TAN.BJ02.006.01	Memupuk Tanaman
7	TAN.BJ02.007.01	Memanen Buah
8	TAN.BJ02.008.01	Memangkas Bentuk Dasar Tajuk
9	TAN.BJ02.009.01	Memangkas Produksi
10	TAN.BJ02.010.01	Menjarangkan Buah
11	TAN.BJ02.011.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma
12	TAN.BJ02.012.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Hama

13	TAN.BJ02.013.01	Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit
14	TAN.BJ02.014.01	Melakukan Sortasi/Grading
15	TAN.BJ02.015.01	Melakukan Pengemasan
16	TAN.BJ02.016.01	Melakukan Supervisi Pengangkutan Hasil Panen
17	TAN.BJ02.017.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Penanaman
18	TAN.BJ02.018.01	Mengelola Sistem Irigasi
19	TAN.BJ02.019.01	Menyediakan Bahan dan Peralatan Pemeliharaan Tanaman
20	TAN.BJ02.020.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT
21	TAN.BJ02.021.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemangkasan
22	TAN.BJ02.022.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengelolaan Sistem Irigasi
23	TAN.BJ02.023.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pupukan
24	TAN.BJ02.024.01	Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemanenan
25	TAN.BJ02.025.01	Merencanakan Usaha Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
26	TAN.BJ02.026.01	Merencanakan Waktu Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
27	TAN.BJ02.027.01	Menentukan Jenis Pestisida untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
28	TAN.BJ02.028.01	Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk pengendalian OPT
29	TAN.BJ02.029.01	Merencanakan Usaha Pengendalian Gulma
30	TAN.BJ02.030.01	Merencanakan Waktu Pemanenan
31	TAN.BJ02.031.01	Merancang Kegiatan sanitasi Lingkungan
32	TAN.BJ02.032.01	Menentukan Lubang Tanam
33	TAN.BJ02.033.01	Merencanakan Jaringan Irigasi dan Drainase
34	TAN.BJ02.034.01	Membuat Laporan Kegiatan
35	TAN.BJ02.035.01	Mendesain Lahan
36	TAN.BJ02.036.01	Merencanakan Kebun
37	TAN.BJ02.037.01	Menentukan Arah Kontour Kebun
38	TAN.BJ02.038.01	Merencanakan Tindakan Preventif Pengendalian OPT
39	TAN.BJ02.039.01	Melakukan Sistem Jaminan Mutu
40	TAN.BJ02.040.01	Melakukan Perencanaan Peremajaan Tanaman

Kelompok Kompetensi Khusus (03)

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.BJ03.001.01	Mengoperasikan Traktor

2	TAN.BJ03.002.01	Melakukan Teknik Peremajaan Tanaman
3	TAN.BJ03.003.01	Mengelola Wadah Bekas Bahan Kimia Berbahaya dan Sisa Residu Pestisida
4	TAN.BJ03.004.01	Menggunakan Bahan Kimia dan Biologi
5	TAN.BJ03.005.01	Melakukan Estimasi Produk Buah Jeruk
6	TAN.BJ03.006.01	Mendesain Sistem Irigasi
7	TAN.BJ03.007.01	Menginterpretasikan Data Agroklimat dan Tanah
8	TAN.BJ03.008.01	Melakukan Presentasi

UNIT-UNIT KOMPETENSI BUDIDAYA TANAMAN JERUK

KODE UNIT	:	TAN.BJ01.001.01
JUDUL UNIT	:	Mengoperasikan Peralatan Tangan
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan peralatan tangan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan peralatan tangan yang digunakan.	1.1. Petunjuk penggunaan peralatan tangan dijelaskan sesuai dengan manual. 1.2. Pemeriksaan kelengkapan peralatan tangan dilakukan sesuai dengan manual dan Standard Operating Procedure (SOP). 1.3. Peralatan ditetapkan sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan mengacu kepada peraturan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.
2. Mempersiapkan peralatan tangan.	2.1. Peralatan disucihamakan sesuai dengan jenis kegiatan. 2.2. Ketersediaan alat disusun berdasarkan urutan prioritas pekerjaan. 2.3. Penggunaan peralatan disesuaikan dengan jenis dan tujuan kegiatan.
3. Mengoperasikan peralatan tangan.	3.1. Peralatan digunakan sesuai dengan manual/SOP dan jenis kegiatan yang akan dilakukan. 3.2. Pengecekan kondisi peralatan dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja. 3.3. Semua alat yang digunakan dicatat.
4. Membersihkan peralatan tangan.	4.1. Alat tangan yang telah digunakan dibersihkan dan atau disucihamakan. 4.2. Alat disimpan pada tempatnya sesuai dengan SOP yang berlaku 4.3. Laporan penggunaan peralatan dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk:
 - 1.1. Penetapan peralatan tangan.
 - 1.2. Persiapan peralatan tangan.
 - 1.3. Pengoperasian peralatan tangan.
 - 1.4. Pembersihan peralatan yang digunakan.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan peralatan tangan.
 - 2.1. Sarung tangan karet/kain, selang air, sikat, lap kain, keranjang.
 - 2.2. Alkohol 70%, Chlorox 10%, sabun, air, kapas/kertas tissue.
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan peralatan tangan.
 - 3.1. Menetapkan peralatan tangan yang digunakan.
 - 3.2. Mempersiapkan peralatan tangan.
 - 3.3. Mengoperasionalkan peralatan tangan.
 - 3.4. Membersihkan peralatan tangan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mengoperasikan peralatan tangan.
 - 4.1. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.2. Buku Petunjuk /Manual Penggunaan Alat.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
-
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan peralatan tangan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat tangan.
 - 3.2. Teknik pensucihamaan.
 - 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat tangan.
 - 3.4. Pengetahuan tentang perawatan peralatan tangan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Memilih alat.
 - 4.2. Memakai alat.
 - 4.3. Membersihkan alat.
 - 4.4. Menyimpan alat.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan untuk mengenal alat-alat yang akan dioperasikan.
- 5.2. Kemampuan untuk mengoperasikan alat tangan.
- 5.3. Kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap kebutuhan alat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.002.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Sanitasi Lahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan sanitasi lahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal riwayat penggunaan lahan.	1.1. Riwayat penggunaan lahan dikumpulkan dan dicatat melalui data sekunder. 1.2. Data jenis tanaman dan hasil panen yang pernah dicapai sebelumnya dikumpulkan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan usaha tanaman. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan mengacu kepada peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.
2. Mendata penyebab permasalahan sanitasi.	2.1. Penyebab permasalahan sanitasi diidentifikasi berdasarkan kelompok organisme pengganggu tanaman. 2.2. Hama dan atau patogen sebagai penyebab permasalahan sanitasi dicatat nama dan jenisnya sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan. 2.3. Data hasil identifikasi dan catatan organisme pengganggu tanaman sebagai penyebab permasalahan sanitasi disimpan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan.
3. Memberi perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi.	3.1. Peralatan dan bahan perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi dipersiapkan sesuai metoda yang akan digunakan. 3.2. Tindakan perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi dilakukan sesuai jenis organisme pengganggu tanaman. 3.3. Perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi dilakukan dengan menerapkan kaidah Keselamatan dan Kesehatan kerja. 3.4. Proses dan hasil perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi dicatat sesuai fakta lapangan.
4. Mencatat hasil kegiatan	4.1. Format pencatatan kegiatan sanitasi lahan disiapkan. 4.2. Kegiatan sanitasi lahan dicatat sesuai format. 4.3. Alat disimpan pada tempatnya sesuai dengan SOP yang berlaku. 4.4. Laporan penggunaan peralatan dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Pengenalan riwayat penggunaan lahan.
- 1.2. Pendataan permasalahan sanitasi.
- 1.3. Pemberian perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi.
- 1.4. Pencatatan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan sanitasi lahan.

- 2.1. Sarung tangan, masker, kacamata, penutup kepala, baju plastik, *handsprayer*, parang, kored, cangkul, *power sprayer*.
- 2.2. Saniter atau pestisida, herbisida, insektisida, fungisida, dst.

3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan sanitasi lahan.

- 3.1. Mengenal riwayat penggunaan lahan.
- 3.2. Mendata penyebab permasalahan sanitasi.
- 3.3. Memberi perlakuan terhadap penyebab permasalahan sanitasi.
- 3.4. Mencatat hasil kegiatan sanitasi lahan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan sanitasi lahan.

- 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.3. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk.
- 4.4. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
- 4.5. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan sanitasi lahan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Penyebab permasalahan sanitasi.
- 3.2. Spesifikasi alat-alat sanitasi lahan.
- 3.3. Teknik sanitasi lahan.
- 3.4. Fungsi/kegunaan alat-alat sanitasi lahan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mendata jenis hama dan patogen penyebab permasalahan sanitasi.
- 4.2. Membersihkan semak dan atau genangan-genangan air sebagai penyebab permasalahan sanitasi.
- 4.3. Menggunakan bahan kimia (saniter).

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Kemampuan untuk mengenal alat-alat dan bahan yang akan digunakan.
- 5.2. Kemampuan untuk melakukan sanitasi lahan.
- 5.3. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.003.01**

JUDUL UNIT : **Memilih Bahan-Bahan Kimia dan Biologi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih bahan-bahan kimia dan biologi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menentukan bahan-bahan kimia dan biologi yang sesuai.	1.1. Daftar kebutuhan bahan kimia dan biologi yang ditetapkan oleh pimpinan dijelaskan sesuai dengan keperluan penyiapan. 1.2. Bahan-bahan kimia dan biologi disiapkan sesuai ketentuan perusahaan. 1.3. Kerusakan, keusangan atau ketidakberfungsian bahan kimia dan biologi diidentifikasi dan dilaporkan kepada penanggungjawab bahan kimia/biologi di perusahaan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja berkaitan dengan penanganan bahan kimia dilakukan mengacu kepada peraturan K3 yang berlaku atau peraturan perusahaan.
2. Memilih peralatan untuk penggunaan bahan kimia dan biologi.	2.1. Tempat kerja disiapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan untuk penanganan bahan kimia sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.2. Peralatan untuk bahan kimia/biologi disiapkan untuk ketepatan agar penggunaannya sesuai dengan situasi dan ketentuan perusahaan. 2.3. Kerusakan atau ketidakberfungsian peralatan untuk bahan kimia/biologi diidentifikasi atau dilaporkan kepada penanggungjawab bahan kimia/biologi di perusahaan.
3. Menyiapkan bahan-bahan kimia dan biologi untuk mengatasi masalah.	3.1. Bahan kimia/biologi dituangkan kedalam wadah/botol/tempat penampungan sesuai dengan SOP yang berlaku. 3.2. Penandaan dan pelabelan wadah/botol/tempat penampungan dilakukan dengan menggunakan peralatan/kodefikasi/lambang sesuai dengan SOP penanganan bahan kimia dan biologi yang berlaku. 3.3. Penggunaan bahan kimia/biologi dicatat sesuai dengan ketentuan perusahaan.
4. Mencatat hasil kegiatan.	4.1 Format pencatatan kegiatan pemilihan bahan-bahan kimia/biologi disiapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. 4.2 Kegiatan pemilihan bahan-bahan kimia/biologi dicatat sesuai format yang ditetapkan. 4.3 Laporan penyiapan bahan kimia dan biologi dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan oleh perusahaan. 4.4 Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Pengidentifikasi dan penentuan bahan-bahan kimia dan biologi yang sesuai.
 - 1.2. Pemilihan peralatan untuk penggunaan bahan kimia dan biologi.
 - 1.3. Penyiapan bahan-bahan kimia dan biologi untuk mengatasi masalah.
 - 1.4. Pencatatan hasil kegiatan.
2. Perlengkapan untuk memilih bahan-bahan kimia dan biologi.
- 2.1. Sarung tangan karet, masker, kacamata, takaran, ember.
 - 2.2. Deterjen.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk memilih bahan-bahan kimia dan biologi.
- 3.1. Mengidentifikasi dan menentukan bahan-bahan kimia dan biologi yang sesuai.
 - 3.2. Memilih peralatan untuk penggunaan bahan kimia dan biologi.
 - 3.3. Menyiapkan bahan-bahan kimia dan biologi untuk mengatasi masalah.
 - 3.4. Mencatat hasil kegiatan pemilihan bahan-bahan kimia/biologi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk memilih bahan-bahan kimia dan biologi.
- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.7. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.8. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

-

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memilih bahan-bahan kimia dan biologi. Pengujian dapat

dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Spesifikasi alat-alat dalam memilih bahan-bahan kimia dan biologi.

3.2. Teknik dalam memilih bahan-bahan kimia dan biologi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Mendata jenis bahan-bahan kimia dan biologi.

4.2. Menutup rapat dan menyimpan bahan-bahan kimia dan biologi pada tempatnya.

4.3. Menyiapkan bahan-bahan kimia dan biologi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan untuk mengenal bahan-bahan kimia dan biologi.

5.2. Kemampuan untuk memilih bahan-bahan kimia dan biologi.

5.3. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Ketentuan Keselamatan, Kesehatan di Tempat Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan ketentuan keselamatan, kesehatan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.	1.1. Unsur/bahan-bahan beresiko tinggi berdasarkan label pada produk dan petunjuk keselamatan kerja diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2. Komponen keselamatan kerja diperiksa secara priodik dan sebelum mengoperasikan semua mesin, sarana angkut dan bahan-bahan berbahaya dipastikan mengacu kepada peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.3. Resiko sebelum melakukan penanganan secara manual dan melaksanakan pekerjaan dan tindakan antisipasi sesuai rekomendasi yang aman diidentifikasi mengacu kepada peraturan K3.
2. Melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat.	2.1. Pengetahuan dan kemampuan untuk mengikuti prosedur yang berhubungan dengan kecelakaan kerja dan kondisi darurat termasuk komunikasi di lokasi dan petunjuk bahaya pribadi dipelihara sesuai ketentuan di dunia usaha. 2.2. Prosedur penanganan darurat sesuai standar perusahaan di tempat kerja diikuti mengacu kepada peraturan K3. 2.3. Peralatan darurat digunakan sesuai label petunjuk dan persyaratan di tempat kerja.
3. Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja.	3.1. Semua peralatan dan sarana pendukung keselamatan dan kesehatan kerja dipastikan terpelihara secara optimal dan dalam kondisi siap digunakan. 3.2. Bantuan keselamatan dan kesehatan kerja disiapkan untuk pengendalian antisipatif resiko yang berhubungan dengan tugas/perkerjaan di tempat kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Penerapan prosedur keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.
- 1.2. Perlakuan tindakan keselamatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat.
- 1.3. Pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan kerja dalam menerapkan ketentuan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja.

2. Perlengkapan untuk menerapkan ketentuan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja.
 - 2.1. Panduan keselamatan kerja.
 - 2.2. Pakaian dan alat-alat perlindungan pada tempat kerja yang beresiko tinggi yang berhubungan dengan tanaman dan mesin, pestisida, debu, bekerja dibawah matahari.
 - 2.3. Prasarana pendukung: P3K, lemari penyimpanan, dan lainnya.
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan ketentuan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja.
 - 3.1. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.
 - 3.2. Melakukan tindakan Keselamatan dan Kesehatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat.
 - 3.3. Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menerapkan ketentuan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait.
-
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan penerapan ketentuan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, peragaan, simulasi dan atau demonstrasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan.
 - 3.1. Pengetahuan tentang bahan-bahan dan alat yang beresiko tinggi.
 - 3.2. Peraturan keselamatan kerja.
 - 3.3. Sistem, teknologi dan prosedur keselamatan kerja.

4. Keterampilan yang dibutuhkan.
 - 4.1. Menjelaskan jenis pekerjaan yang mengandung resiko dan tindakan antisipasinya.
 - 4.2. Menjelaskan pekerjaan sesuai prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja.
 - 4.3. Menjelaskan penanganan darurat pada kasus gangguan Keselamatan dan Kesehatan kerja.
 - 4.4. Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja yang sehat dan aman.
 - 4.5. Bertindak sigap setiap saat.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 5.1. Penguasaan teknik penggunaan peralatan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja.
 - 5.2. Pemeliharaan peralatan dan prasarana pendukung lainnya.
 - 5.3. Kesigapan dalam menangani kondisi darurat.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.005.01**

JUDUL UNIT : **Memelihara Persediaan Bahan Kimia/Biologi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara persediaan bahan kimia/biologi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengecek efektifitas bahan kimia/biologi.	1.1. Jenis dan kondisi bahan yang ada dipilih. 1.2. Potensi penyebab kerusakan atau ketidakefektifan bahan diperiksa. 1.3. Pemahaman informasi bahan pada label ataupun kemasan bahan dilakukan. 1.4. Tindakan pencegahan K3 dilakukan sesuai dengan potensi bahaya penggunaan bahan kimia/biologi.
2. Mengecek kondisi gudang dan wadah bahan kimia/biologi.	2.1. Persyaratan teknis gudang penyimpanan dan wadah bahan yang baik disebutkan. 2.2. Operasional pemakaian gudang dan wadah bahan dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan. 2.3. Pengecekan kondisi gudang dan wadah dilakukan dengan menggunakan <i>check list</i> sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bahan kimia dan biologi yang ditangani.
3. Mengecek penyimpanan bahan kimia/biologi.	3.1. Lokasi dan perkakas/peralatan penyimpan bahan dipilih dengan tepat. 3.2. Cara teknis penyimpanan bahan yang baik dijelaskan sesuai SOP yang digunakan. 3.3. Pengecekan penyimpanan bahan kimia/biologi dilakukan dengan menggunakan <i>check list</i> sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bahan kimia dan biologi yang ditangani.
4. Menerima dan mengusulkan bahan kimia/biologi.	4.1. Daftar permintaan kebutuhan bahan kimia/biologi dari bagian lain diterima dan diinventarisasi sesuai dengan aturan perusahaan. . 4.2. Informasi stok bahan di gudang diinventarisasi sesuai dengan prosedur pengelolaan gudang yang ditetapkan perusahaan. 4.3. Perencanaan pengusulan/pemesanan sesuai kebutuhan dibuat sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
5. Mencatat dan membuat laporan kegiatan.	5.1. Data hasil pekerjaan dicatat pada format yang telah disediakan. 5.2. Laporan dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan dalam SOP yang digunakan. 5.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Pengecekan efektifitas bahan kimia/biologi.
- 1.2. Pengecekan kondisi gudang dan wadah bahan kimia/biologi.
- 1.3. Pengecekan penyimpanan bahan kimia/biologi.
- 1.4. Penerimaan dan pengusulan bahan kimia/biologi.
- 1.5. Pencatatan dan pembuatan laporan kegiatan.

2. Perlengkapan untuk memelihara persediaan bahan-bahan kimia/biologi.

- 2.1. Masker.
- 2.2. Sarung tangan.
- 2.3. Wastafel dan aliran air.
- 2.4. Buku catatan dan peralatan tulis.
- 2.5. Perlengkapan P3K.
- 2.6. Perlengkapan Pemadam Kebakaran.
- 2.7. Perlengkapan *terra* atau timbangan bahan kimia/biologi.
- 2.8. *Desinfektan* (sabun/deterjen, dan lain-lain).
- 2.9. Sepatu boot.
- 2.10. Pakaian kerja (*work park*).

3. Tugas pekerjaan untuk memelihara persediaan bahan-bahan kimia/biologi.

- 3.1. Mengecek efektifitas bahan kimia/biologi.
- 3.2. Mengecek kondisi gudang dan wadah bahan kimia/biologi.
- 3.3. Mengecek penyimpanan bahan kimia/biologi.
- 3.4. Menerima dan mengusulkan bahan kimia/biologi.
- 3.5. Mencatat dan membuat laporan kegiatan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk memelihara persediaan bahan-bahan kimia/biologi.

- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
- 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
- 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
- 4.5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).

4.6. *Standard Operating Procedure (SOP)* Budidaya Tanaman Jeruk.

4.7. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan Kimia dan Biologi.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memelihara persediaan bahan-bahan kimia/biologi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Syarat-syarat dan tanggungjawab dalam hubungannya dengan pembelian, pengangkutan, penggunaan, penyimpanan serta pembuangan sisa/residu bahan kimia/biologi.

3.2. Resiko bahan kimia/biologi dan kerugian akibat salah penggunaan serta penyimpanan.

3.3. Klasifikasi bahan kimia/biologi sebagai bahan berbahaya.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Teknik menyimpan dan meletakkan bahan kimia/biologi dalam wadah asli dan gudang penyimpanan.

4.2. Teknik pengelolaan kondisi lingkungan gudang/tempat penyimpanan kimia/biologi.

4.3. Teknik penilaian keefektifan bahan kimia/biologi.

4.4. Teknik pen-terraan alat ukur bahan kimia/biologi.

4.5. Teknik pelaksanaan K3 apabila terjadi musibah.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

5.1. Kemampuan untuk melakukan praktek-praktek K3 dalam penggunaan bahan kimia menurut peraturan-peraturan yang berlaku.

- 5.2. Kemampuan untuk mengukur/men-terra efektifitas bahan kimia/biologi.
- 5.3. Kemampuan untuk mengenal sifat bahan kimia dan biologi sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- 5.4. Kemampuan untuk melakukan peletakan dan penyimpanan bahan kimia/biologi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ01.006.01**

JUDUL UNIT : **Membina Kerjasama**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membina kerjasama dengan teman kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja.	1.1. Kebijakan perusahaan tentang prosedur komunikasi dan kerjasama antar pegawai dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Komunikasi sesama rekan kerja dilakukan secara intensif. 1.3. Komunikasi dengan atasan dilakukan sesuai prosedur baku. 1.4. Pertemuan terjadwal dilaksanakan untuk membahas permasalahan kebun.
2. Menindaklanjuti hasil komunikasi.	2.1. Informasi hasil komunikasi dicatat dan disebarluaskan kepada sesama rekan sekerja. 2.2. Rencana tindak lanjut atas pemecahan masalah dibahas dengan rekan kerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3. Tindakan lebih lanjut dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. 2.4. Laporan rencana kegiatan tindak lanjut dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 2.5. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Melakukan komunikasi sesama rekan kerja
- 1.2. Penindaklanjutan hasil komunikasi yang digunakan untuk membina kerjasama dengan teman kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan kerja sama dengan teman kerja.

- 2.1. Alat komunikasi.
- 2.2. Perlengkapan alat tulis.
- 2.3. Ruang pertemuan.

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan komunikasi sesama rekan kerja dan menindaklanjuti hasil komunikasi yang digunakan untuk melakukan kerjasama dengan teman kerja meliputi:
 - 3.1. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja.
 - 3.2. Menindaklanjuti hasil komunikasi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk membina kerja sama.
 - 4.1 Peraturan untuk komunikasi yang berlaku di perusahaan.
 - 4.2 Tata cara pelaporan hasil komunikasi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
-
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membina kerjasama. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Teknologi informasi (sesuai dengan jenjang kualifikasi).
 - 3.2. Tatacara komunikasi.
 - 3.3. Ilmu Komputer.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Pengoperasian komputer (sesuai dengan jenjang kualifikasi).
 - 4.2. Menggunakan alat komunikasi.
 - 4.3. Membuat file data komunikasi dan pelaporan.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1. Membina kerja sama yang harmonis dengan teman kerja.
- 5.2. Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan oleh atasan langsung.
- 5.3. Mematuhi standar komunikasi baku.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.007.01**

JUDUL UNIT : **Menggunakan Sistem Informasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan sistem informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data/informasi.	1.1. Informasi sehari-hari yang memerlukan perhatian diidentifikasi. 1.2. Informasi dianalisis. 1.3. Informasi yang telah dianalisis didokumentasikan.
2. Mengirimkan informasi yang diperlukan.	2.1. Informasi yang diperlukan secepat mungkin disediakan. 2.2. Informasi atau jawaban dikirim sesuai prosedur. 2.3. Jejaring data informasi dengan mitra terus dijaga. 2.4. Masalah yang timbul dalam sistem informasi direspon sesuai prosedur. 2.5. Laporan diadministrasikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Analisis data/informasi .
- 1.2. Pengiriman informasi yang diperlukan.

2. Perlengkapan untuk menggunakan sistem informasi

- 2.1. Ruangan untuk bekerja.
- 2.2. Komputer, telpon, mesin faks, *e- mail*, *website*, dan peralatan teknologi informasi lain sesuai kebutuhan.
- 2.3. Alat tulis kantor .

3. Tugas pekerjaan untuk menggunakan sistem informasi

- 3.1. Mengumpulkan, mengolah dan mendokumentasikan data/informasi.
- 3.2. Menyediakan dan mengirimkan data/informasi yang diperlukan.
- 3.3. Menanggapi masalah.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi

-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

-

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menggunakan sistem informasi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, peragaan, simulasi dan atau demonstrasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Analisis data/ informasi.

3.2. Cara mengatasi gangguan sistem informasi .

4. Ketrampilan yang dibutuhkan mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Menggunakan perlengkapan teknologi informasi secara tepat dan benar.

4.2. Mengatasi masalah dalam penggunaan perlengkapan teknologi informasi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah sebagai berikut:

5.1. Memahami fungsi peralatan teknologi informasi yang digunakan dalam bekerja.

5.2. Mengoperasikan peralatan teknologi informasi sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ01.008.01**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Program Promosi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan program promosi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi segmen konsumen yang akan dibidik dan lokasi promosi.	1.1. Segmen pasar yang akan dibidik dalam program promosi ditentukan. 1.2. Lokasi, kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat konsumen yang akan dibidik diidentifikasi. 1.3. Informasi sebagai bahan penyusunan program promosi diolah.
2. Menyusun program promosi.	2.1. Program promosi dirumuskan. 2.2. Sarana yang akan digunakan dalam program promosi: media cetak, media elektronik, pameran, atau bentuk lainnya ditentukan. 2.3. Materi promosi sesuai dengan sarana yang akan digunakan disusun. 2.4. Jadwal rencana pelaksanaan kegiatan promosi disusun.
3. Melaksanakan program promosi secara efektif.	3.1. Program promosi dikomunikasikan kepada seluruh staf yang merupakan bagian strategi pemasaran perusahaan. 3.2. Kegiatan promosi dilaksanakan dan dikoordinasikan. 3.3. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan promosi dimonitor. 3.4. Respon dan umpan balik dari segmen konsumen yang dibidik dievaluasi. 3.5. Laporan diadministrasikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk:

- 1.1. Pengidentifikasian segmen konsumen dan lokasi promosi.
- 1.2. Penyusunan program promosi.
- 1.3. Pelaksanan program promosi secara efektif.

2. Perlengkapan untuk melakukan program promosi.
 - 2.1. Informasi perilaku konsumen yang akan dibidik.
 - 2.2. Informasi spesifikasi dan keunggulan produk.
 - 2.3. Media cetak, media elektronik, dan kalender kegiatan promosi.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan program promosi.
 - 3.1. Mengidentifikasi segmen konsumen yang akan dibidik dan lokasi promosi.
 - 3.2. Menyusun program promosi.
 - 3.3. Melaksanakan dan mengevaluasi program promosi secara efektif.
4. Peraturan peraturan yang diperlukan dalam melakukan program promosi

-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.BJ01.007.01 : Menggunakan Sistem Informasi
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menggunakan sistem informasi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, dan peragaan, atau dan simulasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Preferensi konsumen.
 - 3.2. Pelayanan prima.
 - 3.3. Meningkatkan daya tarik produk yang dipromosikan.
 - 3.4. Teknik dan teknologi promosi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Membuat strategi promosi yang efektif.
 - 4.2. Melaksanakan promosi yang tepat.
 - 4.3. Memonitor dan mengevaluasi strategi promosi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan khusus dalam mendukung kompetensi ini adalah sebagai berikut:

5.1. Menjaga dan terus meningkatkan kinerja dan citra baik perusahaan.

5.2. Memelihara hubungan baik dengan konsumen.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.001.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Teras Lahan Bergelombang**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tugas-tugas pada kegiatan pembuatan teras lahan bergelombang, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat teras lahan bergelombang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan teras lahan bergelombang.	1.1. Gambar rencana teras lahan yang ditetapkan dijelaskan sesuai untuk keperluan pembuatan terasering. 1.2. Alat dan bahan yang akan digunakan diperiksa sesuai jenis dan fungsinya. 1.3. Peralatan dan bahan pembuatan teras dihitung sesuai kebutuhan. 1.4. Peralatan dan bahan dibawa ke lapangan.
2. Melaksanakan pembuatan teras lahan bergelombang.	2.1. Lahan diukur dan diberi tanda pengerjaan sesuai dengan rencana gambar teras lahan. 2.2. Lahan diolah dengan menggunakan peralatan yang tepat dan benar untuk memperoleh kondisi lahan yang sesuai dengan persyaratan untuk tanaman jeruk. 2.3. Pembuatan teras dilakukan sesuai dengan gambar rencana teras lahan dengan memperhatikan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP). 2.4. Peralatan pembuatan teras dibersihkan dan dikembalikan ke tempat penyimpanan.
3. Mencatat hasil kegiatan pembuatan teras lahan bergelombang.	3.1. Format pencatatan pembuatan teras disiapkan. 3.2. Kegiatan pembuatan teras dicatat sesuai format. 3.3. Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pelaksana. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Persiapan alat dan bahan pembuatan teras lahan bergelombang.
- 1.2. Pelaksanaan pembuatan teras lahan bergelombang.
- 1.3. Pencatatan hasil kegiatan pembuatan teras lahan bergelombang.

2. Perlengkapan untuk membuat teras lahan bergelombang.
 - 2.1. Cangkul, garpu, linggis, golok/parang, alat ukur/meteran, selang plastik bening, sekop, dan alat pengangkut tanah/batu.
 - 2.2. Ajir, tali (tambang).
3. Tugas pekerjaan untuk membuat teras lahan bergelombang.
 - 3.1. Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan teras lahan bergelombang.
 - 3.2. Melaksanakan pembuatan teras lahan bergelombang.
 - 3.3. Mencatat hasil kegiatan pembuatan teras lahan bergelombang.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk membuat teras lahan bergelombang.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.3. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN

1. Penjelasan prosedur Pengujian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat teras lahan bergelombang. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1. Spesifikasi alat-alat pembuat teras.
 - 3.2. Agroklimat.
 - 3.3. Konservasi tanah dan air.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1. Memilih peralatan sesuai kebutuhan.

- 4.2. Mengkondisikan dan memakai alat.
 - 4.3. Membuat kontur.
 - 4.4. Membuat teras dan bangunan kelengkapan teras.
 - 4.5. Menanam tanaman penguat teras.
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan untuk mengenal alat-alat yang akan digunakan.
 - 5.2. Kemampuan untuk membuat kontur dan membuat teras.
 - 5.3. Kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap pembuatan teras lahan bergelombang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.002.01**

JUDUL UNIT : **Menyiapkan Lubang Tanam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan lubang tanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.	1.1. Gambar rencana penanaman jeruk dijelaskan untuk keperluan penyiapan lubang tanam. 1.2. Alat dan bahan diperiksa dan dipilih sesuai jenis dan fungsinya. 1.3. Peralatan yang akan digunakan dihitung sesuai dengan kebutuhan 1.4. Peralatan dan bahan dibawa ke kebun sesuai kebutuhan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan peraturan K3 yang berlaku.
2. Menggali tanah sesuai ukuran lubang tanam.	2.1. Titik galian ditentukan berdasar pada rencana gambar penanaman. 2.2. Tanah digali sesuai ukuran yang telah ditetapkan. 2.3. Penggalian tanah lapisan atas dan bawah diletakkan terpisah (arah utara-selatan). 2.4. Lubang tanam dibiarkan selama 2 minggu.
3. Memasukan media tanam ke dalam lubang tanam.	3.1. Tanah bagian atas dicampur dengan pupuk kandang/kompos dan pupuk buatan sesuai dengan SOP Jeruk. 3.2. Tanah bagian atas yang telah dicampur pupuk dasar dimasukkan ke dalam lubang tanam dengan menambahkan tanah lapisan bawah. 3.3. Lubang tanam ditandai kembali dengan ajir.
4. Membersihkan Peralatan.	4.1. Alat-alat setelah dipakai dibersihkan. 4.2. Alat-alat yang telah dibersihkan disimpan ditempat semula.
5. Mencatat hasil kegiatan penyiapan lubang tanam.	5.1. Format pencatatan penyiapan lubang tanam disiapkan. 5.2. Kegiatan penyiapan lubang tanam dicatat sesuai format. 5.3. Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pelaksana.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan.
- 1.2. Penggalian tanah sesuai ukuran lubang tanam.
- 1.3. Pemberian media tanam ke dalam lubang tanam.
- 1.4. Pembersihan Peralatan.
- 1.5. Pencatatan hasil kegiatan penyiapan lubang tanam.

2. Perlengkapan untuk mempersiapkan lubang tanam.

- 2.1. Peralatan (cangkul, garpu, linggis, meteran dan sekop).
- 2.2. Pupuk kandang/kompos, pupuk buatan (Urea, Sp-36, KCL), ajir dan tali.

3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan lubang tanam.

- 3.1. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3.2. Menggali tanah sesuai ukuran lubang tanam.
- 3.3. Memasukan media tanam ke dalam lubang tanam.
- 3.4. Membersihkan Peralatan.
- 3.5. Mencatat hasil kegiatan penyiapan lubang tanam.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menyiapkan lubang tanam.

- 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.3. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur Pengujian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.2. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
- 1.3. TAN.BJ02.001.01 : Membuat Teras Lahan Bergelombang.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyiapkan lubang tanam. Pengujian dapat dilakukan

dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Teknis pembuatan lubang tanam.

3.2. Jenis tanah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Penggunaan alat dalam pembuatan lubang tanam.

4.2. Mencampur tanah galian dengan pupuk dasar.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Ketepatan ukuran lubang tanam (lebar, panjang dan kedalaman).

5.2. Kemampuan untuk memisahkan tanah galian bagian atas dan bagian bawah.

5.3. Kemampuan untuk mencampur pupuk dasar dan memasukkan kembali ke dalam lubang tanam.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.003.01**

JUDUL UNIT : **Menyiapkan Bahan Tanam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan bahan tanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan tanam.	1.1. Gambar rencana penanaman dan dokumen lain yang terkait dijelaskan sesuai dengan keperluan penyiapan bahan tanam. 1.2. Bahan tanam disiapkan dari tempat penyimpanan sementara sesuai dengan spesifikasi (kondisi siap tanam) dan jumlah sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan pengrusakan lingkungan dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku.
2. Membawa bahan tanam ke kebun.	2.1. Bahan tanam dibawa ke kebun sesuai kebutuhan dengan menggunakan alat sesuai SOP. 2.2. Bahan tanam diletakan didekat ajir dengan posisi sesuai dengan SOP.
3. Mencatat kegiatan penyiapan bahan tanam.	3.1. Format catatan disiapkan. 3.2. Pencatatan hasil kegiatan penyiapan bahan tanam dibuat. 3.3. Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pelaksana. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penyiapan bahan tanam (benih tanaman jeruk yang masih dalam polybag/keranjang).
 - 1.2. Membawa bahan tanam.
 - 1.3. Pencatatan hasil kegiatan bahan tanam yang digunakan (benih jeruk).
2. Perlengkapan untuk menyiapkan bahan tanam.
 - 2.1. Alat angkut.
3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan bahan tanam.
 - 3.1. Menyiapkan bahan tanam
 - 3.2. Membawa bahan tanam ke kebun.
 - 3.3. Mencatat kegiatan penyiapan bahan tanam.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menyiapkan bahan tanam.
 - 4.1. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995, tentang Sistem Perbenihan Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman
 - 4.4. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur pengujian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.002.01 : Menyiapkan Lubang Tanam.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyiapkan bahan tanam. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Jenis/varietas dan standar bahan tanam.
 - 3.2. Teknik penanganan bahan tanam jeruk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Memilih dan menghitung bahan tanam.
 - 4.2. Membawa bahan tanam ke lapangan.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan untuk memeriksa dan memilih bahan tanam sesuai standar.
 - 5.2. Kemampuan untuk melakukan kegiatan dengan meminimalkan kerusakan pada bahan tanam.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.004.01**
JUDUL UNIT : **Menanam Benih**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menanam benih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggali lubang tanam.	1.1. Gambar rencana penanaman dijelaskan untuk keperluan penanaman benih. 1.2. Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3. Ajir dicabut dari titik lubang tanam. 1.4. Lubang tanam digali sesuai ukuran polybag dengan menggunakan peralatan yang ditentukan.
2. Memasukkan benih jeruk pada lubang tanam.	2.1. Polybag dibuka secara hati-hati dengan meminimalkan kerusakan benih tanaman. 2.2. Benih diperiksa perakarannya sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.3. Benih dimasukkan ke dalam lubang tanam dengan langkah kerja sesuai SOP. 2.4. Tanah disekitar benih ditimbun dan dipadatkan hingga sebatas leher akar.
3. Menyiram benih tanaman jeruk.	3.1. Benih yang telah ditanam disiram dengan menggunakan peralatan siram sampai kondisi yang ditetapkan dalam SOP. 3.2. Ajir penopang benih dipasang pada posisi sesuai dengan SOP yang berlaku. 3.3. Peralatan dibersihkan dan disimpan pada tempatnya.
4. Mencatat kegiatan penanaman benih.	4.1. Format catatan disiapkan. 4.2. Pencatatan hasil kegiatan penanaman dibuat. 4.3. Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pelaksana. 4.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penggalian lubang tanam.
- 1.2. Pemasukan benih.
- 1.3. Penyiraman benih.
- 1.4. Pencatatan kegiatan penanaman, yang digunakan untuk menanam benih jeruk.

2. Perlengkapan untuk menanam benih.
 - 2.1. Peralatan (cangkul, kored, gunting atau pisau dan gembor/embrat).
 - 2.2. Ajir, tali dan air.
3. Tugas pekerjaan untuk menanam benih.
 - 3.1. Menggali lubang.
 - 3.2. Memasukan benih jeruk pada lubang tanam.
 - 3.3. Menyiram benih tanaman jeruk.
 - 3.4. Mencatat kegiatan penanaman benih.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menanam benih
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992, tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 1995, tentang Sistem Perbenihan Tanaman.
 - 4.3. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur Pengujian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
 - 1.2. TAN.BJ02.002.01 : Menyiapkan Lubang Tanam.
 - 1.3. TAN.BJ02.003.01 : Menyiapkan Bahan Tanam.
2. Kondisi pengujian :
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menanam benih. Pengujian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Teknik dasar penyiapan media tanam.
 - 3.2. Metode dasar penanaman benih.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Melepaskan polybag benih.

- 4.2. Memasukkan benih ke dalam lubang tanam.
- 4.3. Memasang penopang pada benih yang baru ditanam.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk penempatan, pengaturan kedalaman dan teknik penanaman sesuai persyaratan species komoditas jeruk.
- 5.2. Kemampuan untuk melakukan kegiatan dengan meminimalkan kerusakan pada tanaman dan media pertumbuhannya.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.BJ02.005.01

JUDUL UNIT : Mengairi Kebun

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengairi kebun.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kegiatan pengairan.	1.1. Sistem jaringan irigasi/pengairan kebun jeruk dijelaskan sesuai dengan manual. 1.2. Jadwal dan SOP diperiksa untuk mengetahui waktu, cara dan volume pengairan. 1.3. Peralatan/instalasi pengairan diperiksa kelayakan kerjanya sesuai dengan manual dan SOP. 1.4. Peralatan/instalasi untuk pengairan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk kegiatan pengairan.
2. Melaksanakan pengairan kebun.	2.1. Pengairan dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana serta alat sesuai SOP yang berlaku. 2.2. Pengecekan kegiatan pengairan dilakukan sesuai dengan prosedur dan SOP yang berlaku. 2.3. Peralatan/ instalasi pengairan yang telah selesai dipergunakan dibenahi dan disimpan kembali sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Mencatat kegiatan pengairan.	3.1. Format pencatatan pengairan disiapkan. 3.2. Kegiatan pengairan dicatat sesuai format. 3.3. Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pelaksana. 3.4. Laporan pekerjaan mengairi kebun dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.5. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penyiapan kegiatan pengairan.
 - 1.2. Pelaksanaan kegiatan pengairan.
 - 1.3. Pencatatan kegiatan pengairan yang digunakan untuk mengairi kebun.
2. Perlengkapan untuk mengairi kebun.
 - 2.1. Jaringan irigasi.
 - 2.2. Sumber dan debit air.

3. Tugas pekerjaan untuk mengairi kebun.
 - 3.1. Menyiapkan kegiatan pengairan.
 - 3.2. Melaksanakan pengairan kebun.
 - 3.3. Mencatat kegiatan pengairan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mengairi kebun.
 - 4.1. Undang-Undang/Peraturan Tata Guna Air (P3A).
 - 4.2. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur pengujian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.BJ02.002.01 : Menyiapkan Lubang Tanam.
 - 1.2. TAN.BJ02.003.01 : Menyiapkan Bahan Tanam.
 - 1.3. TAN.BJ02.004.01 : Menanam Benih.
2. Kondisi pengujian :
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengairi kebun. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Kegunaan air bagi tanaman.
 - 3.2. Kebutuhan air per pohon.
 - 3.3. Teknik pengairan teknis.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Membaca jadwal pengairan.
 - 4.2. Mengoperasikan jaringan irigasi.
 - 4.3. Mengukur kebutuhan air per pohon.
 - 4.4. Mencatat hasil kegiatan pengairan.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk membaca jadwal pengairan.
- 5.2. Kemampuan untuk memperkecil kehilangan air.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.006.01**

JUDUL UNIT : **Memupuk Tanaman**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memupuk tanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan pupuk yang diperlukan.	1.1. Teknis dan prosedur pemupukan tanaman jeruk dijelaskan sesuai dengan pengelolaan budidaya jeruk yang berlaku. 1.2. Alat pemupukan diperiksa sesuai jenis dan fungsinya. 1.3. Jenis dan jumlah pupuk ditakar sesuai kebutuhan. 1.4. Peralatan dan pupuk dibawa ke kebun sesuai kebutuhan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk pemupukan pada budidaya tanaman jeruk.
2. Melaksanakan pemupukan.	2.1. Pemupukan dilakukan sesuai SOP. 2.2. Pemupukan dilakukan pada setiap tanaman sesuai kebutuhan. 2.3. Peralatan pemupukan disimpan pada tempatnya setelah dibersihkan.
3. Mencatat kegiatan pemupukan.	3.1. Format pencatatan pemupukan disiapkan. 3.2. Kegiatan pemupukan dicatat sesuai format. 3.3. Laporan pekerjaan pemupukan tanaman jeruk dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penyiapan peralatan dan pupuk.
 - 1.2. Pelaksanaan pemupukan tanaman.
 - 1.3. Pencatatan kegiatan pemupukan tanaman.
2. Perlengkapan untuk memupuk tanaman.
 - 2.1. Cangkul, timbangan/takaran, ember, drum, *hand sprayer* dan *power sprayer*.
 - 2.2. Pupuk organik dan anorganik.
3. Tugas pekerjaan untuk memupuk tanaman

- 3.1. Menyiapkan alat dan pupuk yang diperlukan.
- 3.2. Melaksanakan pemupukan.
- 3.3. Mencatat kegiatan pemupukan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk memupuk tanaman
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.3. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur pengujian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.004.01 : Menanam Benih.
 - 1.2. TAN.BJ02.005.01 : Mengairi Kebun.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memupuk tanaman. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Jenis dan kegunaan pupuk.
 - 3.2. Teknik pemberian pupuk.
 - 3.3. Macam alat pemupukan.
 - 3.4. Jenis/varietas tanaman jeruk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Membuat lubang/alur pemupukan.
 - 4.2. Cara pemberian pupuk.
 - 4.3. Mencampur jenis pupuk.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menentukan cara, jenis, dosis, dan waktu pemupukan.
- 5.2. Kemampuan untuk menggunakan alat pemupukan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.007.01**
JUDUL UNIT : **Memanen Buah**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memanen buah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat panen yang diperlukan.	1.1. Teknis pemanenan buah jeruk dijelaskan sesuai dengan SOP pemanenan jeruk yang berlaku. 1.2. Alat panen disiapkan dan dipilih sesuai jenis dan fungsinya serta jumlahnya sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Peralatan panen dibawa ke kebun sesuai kebutuhan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam K3 untuk pemanenan buah jeruk
2. Melaksanakan panen.	2.1. Buah dipanen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. 2.2. Buah jeruk dipetik/dipanen dengan menggunakan teknik panen dan peralatan sesuai dengan SOP panen jeruk yang diberlakukan. 2.3. Hasil panen ditampung pada keranjang dan dikumpulkan di tempat yang teduh.
3. Mencatat hasil panen.	3.1. Format pencatatan disiapkan. 3.2. Pencatatan hasil panen dilakukan sesuai format. 3.3. Laporan pekerjaan pemanenan buah jeruk dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan dan dilaporkan pada pelaksana. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
 Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penyiapan alat panen.
 - 1.2. Pelaksanaan panen,
 - 1.3. Pencatatan hasil panen.
2. Perlengkapan untuk memanen buah.
 - 2.1. Peralatan panen (gunting panen, keranjang/kontainer, sarung tangan kain, alat angkut dan galah/tangga).
 - 2.2. Alkohol 70 % dan kapas.

3. Tugas pekerjaan untuk memanen buah.
 - 3.1. Mempersiapkan alat panen yang diperlukan.
 - 3.2. Melaksanakan panen.
 - 3.3. Mencatat hasil panen.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk memanen buah
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*)
 - 4.3. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENGUJIAN :

1. Penjelasan prosedur Pengujian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memanen buah. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Kriteria kematangan buah.
 - 3.2. Teknik pemanenan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Menentukan tingkat kematangan buah.
 - 4.2. Menggunting/memotong tangkai buah.
 - 4.3. Mengumpulkan hasil panen.
 - 4.4. Mengangkut hasil panen.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan memahami tingkat kematangan buah, menggunting tangkai buah dan mengumpulkan buah.
- 5.2. Kemampuan untuk melakukan kegiatan panen dengan meminimalkan kerusakan pada hasil panen dan tanaman.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.008.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Sistem Irigasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola sistem irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoperasikan sistem irigasi.	1.1. Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan fungsinya. 1.2. Jenis, fungsi dan pemasangan sistem irigasi diketahui. 1.3. Komponen sistem irigasi dan penanganannya diidentifikasi. 1.4. Pengoperasian sistem irigasi dilaksanakan sesuai kebutuhan tanaman. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku pada pengelolaan sistem irigasi.
2. Memonitor kecukupan kebutuhan air.	2.1. Gejala tanaman kekurangan/kelebihan air dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman dapat diidentifikasi. 2.2. Kebutuhan air berdasarkan metoda irigasi dan jenis tanaman ditetapkan. 2.3. Sumber air dan pasokan debit air diukur.
3. Memelihara sistem irigasi.	3.1. SOP pemeliharaan sistem irigasi dijelaskan. 3.2. SDM pemelihara sistem irigasi diidentifikasi berdasarkan tugas dan fungsinya.
4. Mencatat dan membuat laporan pekerjaan.	4.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 4.2. Laporan pekerjaan pengelolaan irigasi dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengoperasian sistem irigasi.
- 1.2. Monitoring kecukupan kebutuhan air.
- 1.3. Pemeliharaan sistem irigasi.
- 1.4. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil pekerjaan yang digunakan untuk mengelola sistem irigasi pada sektor/bidang produksi tanaman jeruk.

2. Perlengkapan untuk mengelola sistem irigasi.
 - 2.1. Dokumen/catatan sistem irigasi.
 - 2.2. Peralatan/perkakas perbengkelan.
 - 2.3. Suku cadang/komponen peralatan irigasi.
3. Tugas pekerjaan untuk mengelola sistem irigasi.
 - 3.1. Memeriksa dan memastikan bahwa komponen dan peralatan pada sistem irigasi berjalan dengan benar sesuai kapasitas.
 - 3.2. Memeriksa dan memastikan bahwa SDM pelaksana sistem irigasi memahami dan menguasai piranti dan cara kerja sistem irigasi.
 - 3.3. Memeriksa dan memastikan bahwa suku cadang dan komponen peralatan pengganti tersedia.
 - 3.4. Memastikan bahwa air irigasi yang dibutuhkan cukup tersedia baik jumlah, waktu dan mutunya.
 - 3.5. Mencatat proses pekerjaan pengelolaan irigasi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mengelola sistem irigasi.
 - 4.1. Buku petunjuk sistem irigasi.
 - 4.2. SOP yang digunakan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
1.1. TAN.BJ02.005.01 : Mengairi Kebun.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengelola sistem irigasi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
3.1. Sistem irigasi dan pengelolaannya.
3.2. Lingkup pekerjaan pengelolaan sistem irigasi sesuai SOP yang digunakan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknis penggunaan bahan dan peralatan dalam sistem irigasi.
- 4.2. Teknis pemeliharaan bahan dan alat dalam sistem irigasi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal irigasi.
- 5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan irigasi.
- 5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.
- 5.4. Kemampuan memeriksa dan memastikan komponen dan peralatan pada sistem irigasi berjalan dengan benar sesuai kapasitas.
- 5.5. Kemampuan memeriksa dan memastikan suku cadang dan komponen peralatan pengganti tersedia.
- 5.6. Kemampuan memastikan air irigasi yang dibutuhkan cukup tersedia baik jumlah, waktu dan mutunya.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ02.009.01**

JUDUL UNIT : **Memangkas Bentuk**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memangkas bentuk dasar tajuk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi persyaratan pemangkasan.	1.1. Tujuan dan jenis pemangkasan dideskripsikan sesuai kebutuhan. 1.2. Pohon secara keseluruhan diperiksa. 1.3. Bagian tanaman yang akan dipangkas ditentukan sesuai kondisi dan tujuan pemangkasan.
2. Mengecek kesiapan peralatan.	2.1. Jenis dan fungsi alat pemangkasan dideskripsikan sesuai tujuan dan jenis pemangkasan. 2.2. Kesiapan alat diperiksa keberfungsian sesuai persyaratan pemangkasan.
3. Melakukan pemangkasan.	3.1. Bagian-bagian tanaman yang akan dipangkas dipilih sesuai tujuan pemangkasan. 3.2. Pemangkasan cabang/batang dilakukan dengan teknik pemangkasan sesuai prosedur. 3.3. Pemangkasan bagian tanaman dilakukan sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. 3.4. Limbah hasil pemangkasan ditangani dengan memperhatikan persyaratan K3. 3.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk memangkas bentuk dasar tajuk tanaman jeruk.
4. Mencatat hasil kegiatan.	4.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan pemangkasan bentuk dasar tajuk disiapkan. 4.2. Pencatatan kegiatan pemangkasan bentuk dasar tajuk sesuai format. 4.3. Laporan pekerjaan pemangkasan tanaman jeruk dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk

- 1.1. Penentuan persyaratan pemangkasan.
- 1.2. Pengecekan persiapan peralatan.
- 1.3. Pemangkasan pada pertanaman jeruk.

2. Perlengkapan untuk melakukan pemangkasan bentuk dasar tajuk.
 - 2.1. Gunting pangkas, gergaji pangkas, sarung tangan kain, kuas, keranjang.
 - 2.2. Parafin, cat kayu, alkohol 70 %, kapas/tisu.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk memangkas bentuk dasar tajuk.
 - 3.1. Mengidentifikasi persyaratan pemangkasan.
 - 3.2. Mengecek persiapan peralatan.
 - 3.3. Melakukan pemangkasan.
 - 3.4. Mencatat hasil kegiatan pemangkasan bentuk dasar tajuk.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk memangkas bentuk dasar tajuk.
 - 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.5. Buku Panduan Penggunaan Alat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemangkasan bentuk dasar tajuk. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat pemangkasan bentuk dasar tajuk.
 - 3.2. Teknik pemangkasan bentuk dasar tajuk.
 - 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat pemangkasan bentuk dasar tajuk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Mengidentifikasi persyaratan pemangkasan.

- 4.2. Mengecek kesiapan peralatan.
 - 4.3. Memotong/memangkas batang.
 - 4.4. Menutup luka pangkasan.
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan untuk mengenal alat-alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 5.2. Kemampuan untuk mengidentifikasi pemangkasan bentuk dasar tajuk.
 - 5.3. Kemampuan untuk melakukan pemangkasan bentuk dasar tajuk.
 - 5.4. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.010.01**

JUDUL UNIT : **Memangkas Pemeliharaan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memangkas pemeliharaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi persyaratan memangkas.	1.1. Tujuan dan jenis memangkas pemeliharaan dideskripsikan sesuai kebutuhan. 1.2. Pohon secara keseluruhan diperiksa dan semua organ tanaman yang mati, sakit, rusak, atau posisinya tidak menguntungkan diidentifikasi. 1.3. Bagian tanaman yang akan dipangkas ditentukan sesuai kondisi dan tujuan memangkas.
2. Mengecek kesiapan peralatan.	2.1. Jenis dan fungsi alat dideskripsikan sesuai dengan tujuan memangkas. 2.2. Kesiapan alat diperiksa keberfungsian sesuai persyaratan memangkas.
3. Melakukan memangkas pemeliharaan.	3.1. Bagian-bagian tanaman yang akan dipangkas dipilih sesuai tujuan memangkas. 3.2. Memangkas cabang/batang dilakukan sesuai prosedur. 3.3. Memangkas bagian tanaman dilakukan sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. 3.4. Limbah hasil memangkas ditangani dengan memperhatikan K3. 3.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk memangkas produksi pada budidaya tanaman jeruk.
4. Mencatat hasil kegiatan.	4.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan memangkas produksi disiapkan. 4.2. Kegiatan memangkas produksi dicatat sesuai format. 4.3. Laporan pekerjaan memangkas produksi dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan persyaratan memangkas pemeliharaan.
- 1.2. Pengecekan kesiapan peralatan.

- 1.3. Pemangkasan pemeliharaan (memotong cabang, ranting dan tunas air yang tidak produktif).
- 1.4. Pencatatan hasil kegiatan.
2. Perlengkapan untuk melakukan pemangkasan pemeliharaan.
 - 2.1. Gunting pangkas, gergaji pangkas, sarung tangan kain, golok, kapak, kuas, keranjang/alat angkut.
 - 2.2. Parafin, cat kayu, alkohol 70 %, kapas/tisu.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan pemangkasan pemeliharaan.
 - 3.1. Mengidentifikasi persyaratan pemangkasan.
 - 3.2. Mengecek persiapan peralatan.
 - 3.3. Melakukan pemangkasan.
 - 3.4. Mencatat hasil kegiatan pemangkasan pemeliharaan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan pemangkasan pemeliharaan.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.5. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
- 1.2. TAN.BJ02.009.01 : Memangkas Bentuk.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemangkasan produksi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Spesifikasi alat-alat pemangkasan pemeliharaan.
- 3.2. Teknik pemangkasan pemeliharaan.
- 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat pemangkasan pemeliharaan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Mengidentifikasi persyaratan pemangkasan
 - 4.2. Mengetahui pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan tanaman jeruk.
 - 4.3. Mengecek kesiapan peralatan.
 - 4.4. Melakukan pemangkasan.
 - 4.5. Mengetahui teknik penanganan limbah.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan untuk mengenal alat-alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 5.2. Kemampuan untuk mengidentifikasi pemangkasan pemeliharaan.
 - 5.3. Kemampuan untuk melakukan pemangkasan pemeliharaan.
 - 5.4. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.011.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pengendalian Hama**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengendalian hama secara kultur teknis dan kimiawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi hama.	1.1. Hama dan musuh alaminya diidentifikasi 1.2. Tingkat serangan hama ditetapkan pada fakta di lapangan. 1.3. Hasil identifikasi hama dicatat dan dilaporkan kepada yang berwenang di perusahaan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk tindakan pengendalian hama pada budidaya tanaman jeruk.
2. Melaksanakan tindakan pengendalian hama.	2.1. Peralatan disiapkan dan dipergunakan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan dan pabrik pembuatnya. 2.2. Bahan pengendalian hama didasarkan pada jenis dan tingkat serangan. 2.3. Tindakan pengendalian terhadap hama disiapkan berdasarkan petunjuk dari mandor. 2.4. Pekerjaan pengendalian hama dilakukan dengan meminimalkan kerusakan tanaman pokok, musuh alami dan lingkungan.
3. Membuat catatan hasil kegiatan pengendalian hama.	3.1. Gangguan hama secara rinci, dicatat sesuai dengan ketentuan perusahaan. 3.2. Teknis perlakuan pengendalian hama tanaman didokumentasikan dan hasilnya ditabulasikan. 3.3. Informasi berkaitan dengan kegiatan pengendalian hama, ditinjau kembali ketepatannya dan diperbaharui sesuai fakta lapangan. 3.4. Laporan pekerjaan pengendalian hama dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.5. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian hama.
- 1.2. Pelaksanaan tindakan pengendalian hama.
- 1.3. Pembuatan catatan kegiatan pengendalian.

2. Perlengkapan untuk melakukan tindakan pengendalian hama.
 - 2.1. *Yellow trap*, perangkap hama, *handsprayer/power sprayer*, masker, kacamata, sarung tangan, ember dan pengaduk.
 - 2.2. Zat pemikat hama, detergen dan insektisida/akarisisida.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan tindakan pengendalian hama.
 - 3.1. Mengidentifikasi hama.
 - 3.2. Melaksanakan tindakan pengendalian hama.
 - 3.3. Membuat catatan hasil kegiatan pengendalian hama.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan tindakan pengendalian hama.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.5. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.6. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.
 - 4.7. Buku Petunjuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
 - 1.2. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan Kimia dan Biologi.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan tindakan pengendalian hama. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Jenis dan karakteristik hama.
 - 3.2. Jenis dan karakteristik musuh alami.

- 3.3. Tindakan pengendalian secara kimia dan tanpa bahan kimia.
 - 3.4. Tindakan pengendalian secara terpadu.
 - 3.5. Spesifikasi alat-alat untuk melakukan tindakan pengendalian hama.
 - 3.6. Fungsi/kegunaan alat-alat pengendalian hama.
 - 3.7. Teknik budidaya tanaman jeruk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Mengidentifikasi hama, ciri serangan dan musuh alaminya.
 - 4.2. Membuat larutan pestisida.
 - 4.3. Membuat catatan kegiatan pengendalian.
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan untuk mengidentifikasi hama dan musuh alaminya pada tanaman jeruk berdasarkan tanda/gejala kerusakan yang ditimbulkan.
 - 5.2. Kemampuan untuk melakukan tindakan pengendalian hama sesuai jenis hama dan musuh alaminya.
 - 5.3. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.
 - 5.4. Kemampuan untuk mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pengendalian hama tanaman.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.012.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan tindakan pengendalian penyakit secara kultur teknis dan kimiawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi penyakit.	1.1. Penyebab penyakit diidentifikasi berdasarkan gejala serangannya. 1.2. Tingkat serangan penyakit didasarkan pada fakta di lapangan. 1.3. Hasil identifikasi penyakit dicatat dan dilaporkan kepada mandor.
2. Melaksanakan tindakan pengendalian penyakit.	2.1. Peralatan disiapkan dan dipergunakan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan dan pabrik pembuatnya. 2.2. Bahan pengendalian penyakit didasarkan pada jenis dan tingkat serangannya. 2.3. Tindakan pengendalian terhadap penyakit disiapkan menurut petunjuk mandor. 2.4. Pekerjaan pengendalian patogen dilakukan dengan meminimalkan kerusakan tanaman pokok, musuh alami dan lingkungan.
3. Mencatat hasil kegiatan.	3.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan pengendalian hama disiapkan. 3.2. Gangguan penyakit secara rinci, dicatat dan di dokumentasikan sesuai ketentuan perusahaan. 3.3. Tindakan pengendalian penyakit tanaman didokumentasikan dan hasilnya ditabulasikan dan dilaporkan kepada mandor. 3.4. Laporan pekerjaan pengendalian penyakit dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.5. Laporan diadminisrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian penyakit.
- 1.2. Pelaksanaan tindakan pengendalian penyakit.
- 1.3. Pembuatan catatan kegiatan pengendalian.

2. Perlengkapan untuk melakukan tindakan pengendalian penyakit.

- 2.1. *Handsprayer/power sprayer*, masker, kacamata, sarung tangan karet, takaran, ember, pengaduk, lap dan sikat.

- 2.2. Fungisida/bakterisida, deterjen.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk pengendalian penyakit.
 - 3.1. Mengidentifikasi penyakit.
 - 3.2. Melaksanakan tindakan pengendalian penyakit.
 - 3.3. Mencatat hasil kegiatan pengendalian penyakit.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk pengendalian penyakit.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
 - 4.5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.7. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.8. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.
 - 4.9. Buku Petunjuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
 - 1.2. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan Kimia dan Biologi.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi pengendalian penyakit. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1 Jenis penyakit.
 - 3.2 Jenis penyebab penyakit.

- 3.3 Karakteristik penyakit.
 - 3.4 Teknik pengendalian tanpa kimia.
 - 3.5 Tindakan pengendalian secara kimia.
 - 3.6 Tindakan pengendalian secara terpadu.
 - 3.7 Spesifikasi alat-alat pengendalian penyakit.
 - 3.8 Fungsi/kegunaan alat-alat pengendalian penyakit.
 - 3.9 Teknik budidaya tanaman jeruk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Mengidentifikasi penyakit.
 - 4.2. Melaksanakan tindakan pengendalian penyakit.
 - 4.3. Membuat catatan kegiatan pengendalian.
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan untuk mengidentifikasi penyakit pada tanaman jeruk berdasarkan tanda/gejala kerusakan yang ditimbulkannya.
 - 5.2. Kemampuan untuk melakukan tindakan pengendalian penyakit sesuai jenis penyakitnya.
 - 5.3. Kemampuan untuk mencatat dan melaporkan hasil kegiatan pengendalian penyakit.
 - 5.4. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.013.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengendalian gulma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi areal gulma yang akan dikendalikan.	1.1. Teknis pengendalian gulma pada tanaman jeruk dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Tingkat penyebaran gulma diukur berdasarkan luasan pertumbuhan gulma. 1.3. Jenis gulma yang ada diidentifikasi berdasarkan tingkat bahayanya. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan prinsip K3.
2. Melaksanakan tindakan pengendalian gulma.	2.1. Metoda pengendalian gulma ditetapkan berdasarkan pada pertimbangan efektifitas dan efisiensi pengendalian. 2.2. Cara pengendalian gulma dipilih berdasarkan jenis gulma. 2.3. Peralatan pengendali gulma disiapkan menurut petunjuk penanggungjawab lapangan. 2.4. Perlakuan pengendalian gulma disiapkan menurut ketentuan perusahaan. 2.5. Tindakan pengendalian gulma dilakukan sesuai ketentuan perusahaan dan penerapan kaidah K3.
3. Mencatat hasil kegiatan.	3.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan pengendalian gulma disiapkan. 3.2. Efektifitas pengendalian gulma dicatat dan didokumentasikan secara rinci sesuai ketentuan perusahaan. 3.3. Proses pengendalian gulma dicatat dan di dokumentasikan sesuai pedoman yang digunakan di perusahaan. 3.4. Laporan pekerjaan pengendalian gulma dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.5. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian areal gulma yang akan diberi perlakuan.
- 1.2. Pelaksanaan tindakan pengendalian gulma.

- 1.3. Pembuatan catatan kegiatan pengendalian gulma.
2. Perlengkapan untuk melakukan tindakan pengendalian gulma.
 - 2.1. Sabit/parang, kored, cangkul, mesin pembabat rumput, masker, kaca mata, sarung tangan karet, sepatu bot, ember dan pengaduk, takaran, drum, *handsprayer/power sprayer*.
 - 2.2. Mulsa dan herbisida.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan tindakan pengendalian gulma.
 - 3.1. Mengidentifikasi areal gulma yang akan dikendalikan.
 - 3.2. Melaksanakan tindakan pengendalian gulma.
 - 3.3. Mencatat hasil kegiatan pengendalian gulma.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan tindakan pengendalian gulma.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/KPTS/PO.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
 - 4.5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.7. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.8. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.
 - 4.9. Buku Petunjuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
 - 1.2. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan-Bahan Kimia dan Biologi.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan tindakan pengendalian gulma. Pengujian dapat

dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Karakteristik gulma secara umum.
- 3.2. Spesifikasi alat-alat untuk melakukan tindakan pengendalian gulma.
- 3.3. Menguasai teknis pengendalian gulma tanpa kimia dan kultur teknis (penyiangan dan pemasangan mulsa).
- 3.4. Jenis herbisida.
- 3.5. Fungsi/kegunaan alat-alat pengendalian gulma.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Mengenali gulma.
- 4.2. Melakukan pengendalian gulma.
- 4.3. Membuat catatan kegiatan pengendalian gulma.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk mengenal karakteristik gangguan gulma pada Tanaman buah.
- 5.2. Kemampuan untuk melakukan perlakuan terhadap gulma sesuai karakteristik gangguannya.
- 5.3. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.014.01**
JUDUL UNIT : **Menjarangkan Buah**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam penjarangan buah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi persyaratan penjarangan buah.	1.1. Tujuan penjarangan buah dideskripsikan sesuai kebutuhan. 1.2. Pohon secara keseluruhan diperiksa dan diidentifikasi. 1.3. Buah yang akan dijarangkan ditentukan sesuai kondisi dan tujuan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk penjarangan buah pada budidaya tanaman jeruk.
2. Mengecek kesiapan peralatan.	2.1. Jenis dan fungsi alat dideskripsikan sesuai tujuan penjarangan buah. 2.2. Kesiapan alat diperiksa keberfungsian sesuai persyaratan penjarangan buah.
3. Melakukan penjarangan buah.	3.1. Buah yang akan dijarangkan dipilih sesuai tujuan penjarangan buah. 3.2. Penjarangan buah dilakukan sesuai prosedur. 3.3. Penjarangan buah dilakukan sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. 3.4. Limbah hasil penjarangan buah ditangani dengan memperhatikan prinsip K3.
4. Mencatat hasil kegiatan.	4.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan penjarangan buah disiapkan. 4.2. Kegiatan penjarangan buah dicatat sesuai format. 4.3. Laporan pekerjaan penjarangan buah dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian persyaratan penjarangan buah.
- 1.2. Pengecekan kesiapan peralatan.
- 1.3. Perlakuan penjarangan buah.
- 1.4. Pencatatan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk penjarangan buah.
 - 2.1. Gunting panen, sarung tangan kain, tangga/galah, keranjang/*container*, alat angkut.
 - 2.2. Alkohol 70 %, kertas tisu.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk penjarangan buah.
 - 3.1. Mengidentifikasi persyaratan penjarangan buah.
 - 3.2. Mengecek kesiapan peralatan.
 - 3.3. Melakukan penjarangan buah.
 - 3.4. Mencatat hasil kegiatan penjarangan buah.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan penjarangan buah.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.5. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
 - 1.2. TAN.BJ02.008.01 : Memangkas Bentuk.
 - 1.3. TAN.BJ02.009.01 : Memangkas Pemeliharaan.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi penjarangan buah. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat penjarangan buah.
 - 3.2. Teknik penjarangan buah.
 - 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat penjarangan buah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Mengidentifikasi persyaratan penjarangan buah.
- 4.2. Mengecek kesiapan peralatan.
- 4.3. Melakukan penjarangan buah.
- 4.4. Mengetahui teknik penanganan limbah.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk mengenal buah yang perlu dijarangkan.
- 5.2. Kemampuan untuk mengenal alat dan bahan yang digunakan.
- 5.3. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.015.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan *Sortasi/Grading***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan rutin *sortasi/grading*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi spesifikasi produk sesuai permintaan pasar.	1.1. Spesifikasi produk yang digunakan diidentifikasi sesuai ketentuan perusahaan. 1.2. Kualitas produk yang sudah ditentukan oleh perusahaan telah dikuasai.
2. Melakukan grading, perlakuan, dan pelabelan sesuai permintaan pasar.	2.1. Produk yang tidak memenuhi spesifikasi kualitas perusahaan diidentifikasi dan disortir menurut kebijakan perusahaan. 2.2. Perlakuan pascapanen diaplikasikan sesuai kebijakan perusahaan. 2.3. Produk dikelompokkan dan diberi label menurut kebutuhan pasar dan ketentuan perusahaan.
3. Mencatat hasil kegiatan <i>sortasi/grading</i> .	3.1. Format pencatatan dan laporan kegiatan <i>sortasi/grading</i> disiapkan. 3.2. Kegiatan <i>sortasi/grading</i> dicatat sesuai format. 3.3. Laporan pekerjaan <i>sortasi /grading</i> buah dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian spesifikasi produk sesuai permintaan pasar.
- 1.2. Tindakan *sortasi/grading*, perlakuan pascapanen, pelabelan sesuai permintaan pasar dan penyimpanan
- 1.3. Pencatatan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan *sortasi/grading*

- 2.1. Peralatan *sortasi*, pengawetan, pencucian, penyemprotan; dan ruang penyimpanan dingin.
- 2.2. Pestisida, paraffin.

3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan *sortasi/grading*

- 3.1. Mengidentifikasi spesifikasi produk sesuai permintaan pasar.
- 3.2. Melakukan *grading*, pelabelan, dan perlakuan sesuai permintaan pasar.

- 3.3. Mencatat hasil kegiatan.
- 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan *sortasi/grading*.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.2. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.3. Buku Petunjuk Penggunaan Pestisida.
 - 4.4. *Hazards Analysis Critical Control Point (HACCP)*.
 - 4.5. *Good Handling Practices (GHP)*.

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.016.01 : Melakukan Pengemasan.
- 2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi *sortasi/grading*. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat *sortasi/grading*.
 - 3.2. Teknik *sortasi/grading*.
 - 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat *sortasi/grading*.
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Mengidentifikasi spesifikasi produk sesuai permintaan pasar.
 - 4.2. Melakukan *grading* dan perlakuan sesuai permintaan pasar.
 - 4.3. Mencatat kegiatan *sortasi/grading*.
- 5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Kemampuan untuk mengidentifikasi macam perlakuan *sortasi/grading* sesuai kelas.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.016.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengemasan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan rutin pengemasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan kemasan.	1.1. Teknik pengemasan buah jeruk yang dipergunakan oleh perusahaan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan bahan diidentifikasi sesuai dengan grading. 1.3. Alat dan bahan disiapkan sesuai dengan grading. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk pengemasan buah jeruk.
2. Melakukan pengemasan.	2.1. Produk dikelompokkan dan diberi label menurut ketentuan perusahaan. 2.2. Produk yang sudah diberi label dikemas sesuai grading dengan urutan pengemasan sesuai dengan SOP.
3. Mencatat hasil kegiatan pengemasan.	3.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan pengemasan disiapkan. 3.2. Kegiatan pengemasan dicatat sesuai format. 3.3. Laporan pekerjaan pengemasan buah dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penyiapan alat dan bahan kemasan.
- 1.2. Tindakan Pengemasan.
- 1.3. Pencatatan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan dan bahan untuk melakukan pengemasan.

- 2.1. Alat pengemasan.
- 2.2. Bahan label, sterofoam, jaring, karton, plastik rafing, plastik, peti bambu, keranjang.

3. Tugas-tugas pekerjaan untuk melakukan pengemasan.

- 3.1. Menyiapkan alat dan bahan kemasan.

- 3.2. Melakukan pengemasan.
- 3.3. Mencatat hasil kegiatan pengemasan.
- 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan *packaging*.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.2. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.
 - 4.3. *Hazards Analysis Critical Control Point (HACCP)*
 - 4.4. *Good Manufacturing Practices (GMP)*

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
1.1. TAN.BJ02.015.01 : Melakukan *Sortasi/Grading*.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan *packaging*. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktik di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
3.1. Standar pengemasan yang relevan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
4.1. Menentukan pengemasan sesuai kebutuhan pasar.
4.2. Mengemas produk.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1. Kemampuan untuk menangani pengemasan menurut *grading*.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.017.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi Pekerjaan Penanaman**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan penanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan penanaman.	1.1. Jenis bahan dan perlakuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.2. Jadwal kerja dimonitor untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.3. Penyimpangan peraturan diinventarisir dan diperiksa sesuai syarat peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.4. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu pekerjaan dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3L yang berlaku pada supervisi penanaman.
2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan pekerjaan supervisi penanaman dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Monitoring pekerjaan penanaman.
- 1.2. Pengkoordinasian pasokan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi.
2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan penanaman.
 - 2.1. Digital camera/handycam.
 - 2.2. Dokumen/catatan perencanaan penanaman dan alat tulis.
 - 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky, hand phone*).
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan penanaman.
 - 3.1. Memonitor pekerjaan penanaman.
 - 3.2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.
 - 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pekerjaan penanaman.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.5. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk
 - 4.6. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| 1.1.TAN.BJ02.002.01 | : | Menyiapkan Lubang Tanam. |
| 1.2.TAN.BJ02.003.01 | : | Menyiapkan Bahan Tanam. |
| 1.3.TAN.BJ02.004.01 | : | Menanam Benih. |
| 1.4.TAN.BJ03.002.01 | : | Melakukan Teknik Peremajaan Tanaman. |

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan penanaman. Pengujian dapat

dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan tentang pertumbuhan benih tanaman
- 3.2. Pengetahuan mengenai syarat pertumbuhan tanaman
- 3.3. Pengetahuan mengenai syarat benih tanaman yang baik dan benar
- 3.4. Pengetahuan mengenai pekerjaan penanaman sesuai SOP yang digunakan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik monitoring kegiatan.
- 4.2. Teknis Penggunaan bahan dan peralatan dalam penanaman.
- 4.3. Teknik pemilihan dan pengelolaan benih yang baik.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal waktu tanam.
- 5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan penanaman.
- 5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pihak pemasok bahan dan peralatan tanam.
- 5.4. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang penanaman.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.BJ02.018.01**

JUDUL UNIT : **Menyediakan Bahan dan Peralatan Pemeliharaan Tanaman**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan daftar kebutuhan bahan dan peralatan.	1.1. Jenis, jumlah dan fungsi bahan serta peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan tanaman diidentifikasi. 1.2. Rincian kebutuhan bahan dan peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan tanaman diidentifikasi dan diinventarisasi serta dihitung sesuai dengan permintaan dari lapangan 1.3. Daftar kebutuhan bahan dan peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan tanaman diverifikasi. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3L yang berlaku dalam menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman
2. Mendistribusikan kebutuhan bahan dan peralatan.	2.1. Kebutuhan bahan dan peralatan diketahui sesuai waktu dan lokasi. 2.2. Bahan dan peralatan didistribusikan sesuai kebutuhan. 2.3. Bahan dan peralatan yang telah didistribusikan diawasi.
3. Mencatat dan membuat laporan pekerjaan.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan pekerjaan penyediaan bahan dan peralatan untuk pemeliharaan tanaman dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penyiapan daftar kebutuhan bahan dan peralatan.
- 1.2. Pendistribusian kebutuhan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan.

2. Perlengkapan untuk menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman.

- 2.1. Dokumen/catatan kondisi pertumbuhan tanaman.
- 2.2. Bahan dan peralatan/perkakas pemeliharaan tanaman.

3. Tugas pekerjaan untuk menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman.
 - 3.1. Menyiapkan daftar kebutuhan bahan dan peralatan.
 - 3.2. Mendistribusikan kebutuhan bahan dan peralatan.
 - 3.3. Mencatat dan membuat laporan pekerjaan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

- | | | | |
|-------|-----------------|---|---|
| 1.1. | TAN.BJ01.001.01 | : | Mengoperasikan Peralatan Tangan. |
| 1.2. | TAN.BJ01.002.01 | : | Melakukan Sanitasi Lahan. |
| 1.3. | TAN.BJ01.003.01 | : | Memilih Bahan-Bahan Kimia dan Biologi. |
| 1.4. | TAN.BJ02.005.01 | : | Mengairi Kebun. |
| 1.5. | TAN.BJ02.006.01 | : | Memupuk Tanaman. |
| 1.6. | TAN.BJ02.007.01 | : | Memanen Buah. |
| 1.7. | TAN.BJ02.009.01 | : | Memangkas Bentuk. |
| 1.8. | TAN.BJ02.010.01 | : | Memangkas Pemeliharaan |
| 1.9. | TAN.BJ02.011.01 | : | Melakukan Tindakan Pengendalian Hama. |
| 1.10. | TAN.BJ02.012.01 | : | Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit. |
| 1.11. | TAN.BJ02.013.01 | : | Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma. |
| 1.12. | TAN.BJ02.014.01 | : | Menjarangkan Buah. |

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyediakan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan tentang aspek praktis pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
- 3.2. Pengetahuan mengenai kebutuhan hara/nutrisi tanaman.

- 3.3. Pengetahuan penentuan kebutuhan bahan dan peralatan untuk kepentingan perawatan dan pemeliharaan tanaman.
- 3.4. Pengetahuan mengenai teknis perawatan/pemeliharaan tanaman.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Teknik penerapan bahan dan peralatan untuk pemeliharaan tanaman.
 - 4.2. Analisa pemenuhan kebutuhan bahan dan peralatan pemeliharaan tanaman.
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan untuk menentukan jenis bahan dan peralatan yang efektif dan efisien untuk perawatan dan pertumbuhan tanaman.
 - 5.2. Kemampuan mengoperasikan bahan dan peralatan pemeliharaan yang digunakan.
 - 5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.
 - 5.4. Kemampuan untuk memonitor pelaksanaan pekerjaan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.019.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemangkasan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan pemangkasan.	1.1. Pekerjaan pemangkasan dikuasai sesuai SOP yang digunakan. 1.2. Jenis bahan dan layanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dapat diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.3. Jadwal kerja dimonitor dan dapat diatur untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.4. Penyimpangan peraturan dapat diinventarisir dan diperiksa sesuai syarat peraturan kerja dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu diidentifikasi dan dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.6. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku dalam melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan.
2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin jadwal pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan dan dicadangkan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan dan dikonfirmasi kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat . 3.2. Laporan pekerjaan supervisi pekerjaan pemangkasan dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Monitoring pekerjaan pemangkasan.
- 1.2. Pengkoordinasian pasokan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi.

2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan.

- 2.1. *Digital camera/handycam.*
- 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pemangkasan dan alat tulis.
- 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky, hand phone, dll*).

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan.

- 3.1. Monitoring pekerjaan pemangkasan.
- 3.2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.
- 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan.

- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
- 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.4. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk.
- 4.5. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ01.001.01 : Mengoperasikan Peralatan Tangan.
- 1.2. TAN.BJ02.009.01 : Memangkas Bentuk
- 1.3. TAN.BJ02.010.01 : Memangkas Pemeliharaan
- 1.4. TAN.BJ03.002.01 : Melakukan Teknik Peremajaan Tanaman.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan pemangkasan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

3.2. Pengetahuan mengenai kondisi lingkungan tumbuh tanaman (Tanah, air dan cuaca/klimatologi).

3.3. Pengetahuan tentang pekerjaan pemangkasan yang tercakup dalam SOP.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Teknik monitoring kegiatan.

4.2. Teknis Penggunaan bahan dan peralatan dalam pemangkasan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal pemangkasan.

5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan pemangkasan.

5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.BJ02.020.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemupukan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan pemupukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan pemupukan.	1.1. Pekerjaan pemupukan dikuasai sesuai SOP yang digunakan. 1.2. Jenis bahan dan layanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dapat diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.3. Jadwal kerja dimonitor dan dapat diatur untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.4. Penyimpangan peraturan diinventarisir dan diperiksa sesuai syarat peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu diidentifikasi dan dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.6. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3L yang berlaku pekerjaan supervisi pekerjaan pemupukan.
2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin jadwal pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan dan dicadangkan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan dan dikonfirmasi kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat . 3.2. Laporan supervisi pekerjaan pemupukan dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Monitoring pekerjaan pemupukan.
- 1.2. Pengkoordinasian pasokan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi.

2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemupukan.

- 2.1. Digital camera/*handycam*.
- 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pemupukan dan alat tulis.
- 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky*, *hand phone*, dll).

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemupukan.

- 3.1. Memonitor pekerjaan pemupukan.
- 3.2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.
- 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemupukan.

- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
- 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.4. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk
- 4.5. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ02.005.01 : Memupuk Tanaman.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan pemupukan. Pengujian dapat

dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang jenis-jenis pupuk dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman.

3.2. Pengetahuan mengenai kondisi lingkungan tumbuh tanaman (Tanah, air dan cuaca/klimatologi).

3.3. Pengetahuan pekerjaan pemupukan yang tercakup dalam SOP dan peraturan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Teknik monitoring kegiatan.

4.2. Teknis Penggunaan bahan dan peralatan dalam pemupukan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal pemupukan.

5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan pemupukan.

5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.BJ02.021.01

JUDUL UNIT : Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengelolaan Sistem Irigasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.	1.1. Pekerjaan pengelolaan sistem irigasi dikuasai sesuai SOP yang digunakan. 1.2. Jenis bahan dan layanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dapat diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.3. Jadwal kerja dimonitor dan dapat diatur untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.4. Penyimpangan peraturan dapat diinventarisir dan diperiksa sesuai syarat peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu diidentifikasi dan dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.6. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku pada supervisi pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.
2. Memastikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin jadwal pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan dan dicadangkan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan dan dikonfirmasi kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan pekerjaan supervisi pekerjaan pengelolaan sistem irigasi dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Monitoring pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.
- 1.2. Pemastian pasokan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi.

2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.

- 2.1. *Digital camera/handycam.*
- 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pengelolaan sistem irigasi dan alat tulis.
- 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky, hand phone, dll*).

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.

- 3.1. Memonitor pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.
- 3.2. Memastikan pasokan bahan dan peralatan.
- 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pengelolaan sistem irigasi.

- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
- 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.4. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk
- 4.5. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.BJ02.006.01 : Mengairi Kebun.
- 1.2. TAN.BJ02.010.01 : Mengelola Sistem Irigasi.

2. Kondisi pengujian :

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan pengelolaan. Pengujian

sistem irigasi dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang sistem irigasi dan pengelolaannya.

3.2. Pengetahuan tentang pekerjaan irigasi sesuai SOP yang digunakan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Teknik monitoring kegiatan.

4.2. Teknis penggunaan bahan dan peralatan dalam pengelolaan sistem irigasi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal pelaksanaan kompetensi.

5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan pengelolaan sistem irigasi.

5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.BJ02.022.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan pengendalian OPT.	1.1. Jenis bahan dan layanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.2. Jadwal kerja dimonitor diatur untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.3. Penyimpangan peraturan diperiksa sesuai syarat peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.4. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3L yang berlaku dalam Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT.
2. Memastikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin jadwal pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan pekerjaan supervisi pengendalian OPT dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

1.1. Monitoring pekerjaan pengendalian OPT.

- 1.2. Pemastian pasokan bahan dan peralatan.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi.
2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan pengendalian OPT.
 - 2.1. Digital camera/handycam.
 - 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pengendalian OPT dan alat tulis.
 - 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky*, *hand phone*, dll).
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan pengendalian OPT.
 - 3.1. Memonitor pekerjaan pengendalian OPT.
 - 3.2. Memastikan pasokan bahan dan peralatan.
 - 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pekerjaan pengendalian OPT.
 - 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
 - 4.5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.6. *Standard Operating Procedure* (SOP) Budidaya Tanaman Jeruk
 - 4.7. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan-Bahan Kimia dan Biologi.
 - 1.2. TAN.BJ02.011.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Hama.
 - 1.3. TAN.BJ02.012.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit.
 - 1.4. TAN.BJ02.013.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan pengendalian OPT. Pengujian

dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang pertumbuhan tanaman.

3.2. Pengetahuan pengendalian OPT terpadu budidaya jeruk.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Teknik monitoring kegiatan.

4.2. Teknis Penggunaan bahan dan peralatan dalam pengendalian OPT.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal pelaksanaan kompetensi.

5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan.

5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.BJ02.023.01

JUDUL UNIT : Melakukan Supervisi Pekerjaan Pemanenan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pekerjaan pemanenan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pekerjaan pemanenan.	1.1. Pekerjaan pemanenan dikuasai sesuai SOP yang digunakan. 1.2. Jenis perlakuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dapat diarahkan menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.3. Jadwal kerja dimonitor dan dapat diatur untuk menjamin agar pekerjaan tidak melewati target batas waktu yang ditentukan. 1.4. Penyimpangan peraturan dapat diinventarisir dan diperiksa sesuai syarat peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.5. Faktor yang menyebabkan penundaan waktu diidentifikasi dan dilaporkan kepada manajemen menurut peraturan dan atau SOP yang digunakan. 1.6. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3L yang berlaku pekerjaan supervisi pekerjaan pemanenan.
2. Mengkoordinasikan pasokan bahan dan peralatan.	2.1. Jumlah bahan dan peralatan untuk menjamin jadwal pekerjaan disediakan sesuai SOP yang digunakan. 2.2. Bahan dan peralatan dipesan dan dicadangkan sesuai perencanaan. 2.3. Pengantaran bahan dan peralatan disampaikan dan dikonfirmasi kepada pemasok untuk menjamin agar diantar tepat sesuai rencana. 2.4. Bahan dan peralatan diperiksa mutu dan jumlahnya sesuai dengan dokumen kerja.
3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan supervisi pekerjaan pemanenan dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Monitoring pekerjaan pemanenan.
- 1.2. Pengkoordinasian pasokan bahan dan peralatan.

- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan hasil supervisi yang digunakan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemanenan pada sektor/bidang produksi tanaman jeruk.
2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemanenan.
 - 2.1. *Digital camera/handycam*.
 - 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pemanenan dan alat tulis.
 - 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky, hand phone, dll*).
 - 2.4. Refraktometer.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemanenan.
 - 3.1. Memonitor pekerjaan pemanenan.
 - 3.2. Mengkoordinasikan pasokan peralatan.
 - 3.3. Mencatat dan membuat laporan hasil supervisi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pekerjaan pemanenan.
 - 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.4. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang digunakan.
 - 4.5. Peraturan lain yang ditetapkan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 . TAN.BJ02.007.01 : Memanen Buah.
2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pekerjaan pemanenan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan untuk menentukan indeks kematangan buah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
 - 3.2. Pengetahuan teknis pemanenan buah.
 - 3.3. Pengetahuan teknis penggunaan bahan dan peralatan panen.
 - 3.4. Pengetahuan lingkup pekerjaan pemanenan sesuai dengan SOP yang digunakan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Teknik monitoring kegiatan.
 - 4.2. Teknik penggunaan bahan dan peralatan dalam pemanenan.
 - 4.3. Teknik penentuan panen.
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan untuk menjelaskan penyebab gangguan pekerjaan dan pengaruhnya terhadap mutu dan jadwal pemanenan
 - 5.2. Kemampuan untuk memonitor pekerjaan pemanenan
 - 5.3. Kemampuan berkomunikasi dengan pelaksana lapang

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.BJ02.024.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi Pengangkutan Hasil Panen**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi pengangkutan hasil panen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan tempat pengumpulan hasil panen.	1.1. Prinsip dasar supervisi pengangkutan hasil panen dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Persyaratan/kriteria tempat pengumpulan hasil panen ditetapkan sesuai dengan SOP yang digunakan. 1.3. Lokasi tempat pengumpulan hasil panen ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan K3L yang berlaku untuk supervisi pengangkutan hasil panen.
2. Menyediakan sarana angkut dan wadah yang digunakan.	2.1. Sarana angkut dan wadah hasil panen diidentifikasi dan dihitung kebutuhannya. 2.2. Sarana angkut (menyangkut jenis dan jumlah) telah dipesan sesuai waktu dan ketentuan perusahaan. 2.3. Pengangkutan hasil dilakukan sesuai kapasitas alat dengan prinsip meminimalkan kerusakan hasil panen.
3. Mengawasi pengangkutan hasil panen.	3.1. Komponen yang diawasi diketahui sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan. 3.2. Pengawasan teknis pengangkutan hasil panen dilaksanakan sesuai SOP yang digunakan. 3.3. Instrumen pengawasan pengangkutan hasil panen digunakan sesuai SOP yang digunakan.
4. Mencatat pengangkutan hasil panen.	4.1. Hasil panen yang diangkut dicatat. 4.2. Laporan pekerjaan supervisi pengangkutan buah dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan tempat pengumpulan hasil panen.
- 1.2. Penyediaan sarana angkut dan wadah.
- 1.3. Pengawasan pengangkutan hasil panen.
- 1.4. Pencatatan pengangkutan hasil panen yang digunakan untuk melakukan supervisi pengangkutan hasil panen pada sektor/bidang produksi tanaman jeruk.

2. Perlengkapan untuk melakukan supervisi pengangkutan hasil panen.

- 2.1. *Digital camera/handycam*.
- 2.2. Dokumen/catatan perencanaan pengangkutan dan alat tulis.
- 2.3. Peralatan komunikasi (*handy talky, hand phone, dll*).

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan supervisi pengangkutan hasil panen.

- 3.1. Menentukan tempat pengumpulan hasil panen.
- 3.2. Menyediakan sarana angkut dan wadah yang digunakan.
- 3.3. Mengawasi pengangkutan hasil panen.
- 3.4. Mencatat pengangkutan hasil panen.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan supervisi pengangkutan hasil panen.

- 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
- 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
- 4.3. Buku Panduan *Good Handling Practices* (GHP).
- 4.4. SOP yang digunakan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ02.007.01 : Memanen Buah.
- 1.2. TAN.BJ02.015.01 : Melakukan *Sortasi/Grading*.
- 1.3. TAN.BJ02.016.01 : Melakukan Pengemasan.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan supervisi pengangkutan hasil panen. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang penanganan hasil panen.

3.2. Pengetahuan terhadap persyaratan teknis lokasi pengumpulan dan sarana pengangkut hasil panen.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Teknik pengumpulan dan penyusunan hasil panen pada gudang

4.2. Teknik pengumpulan dan penyusunan hasil panen pada sarana angkut.

4.3. Teknik pengangkutan hasil panen.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan menyediakan hasil panen sesuai dengan jadwal dan persyaratan mutu yang dikehendaki konsumen.

5.2. Kemampuan menyediakan sarana angkut pada waktu dan tempat yang tepat.

5.3. Kemampuan melakukan pengangkutan hasil panen yang aman.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ02.025.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Lubang Tanam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menentukan lubang tanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengukur jarak tanam.	1.1. Gambar rencana lahan kebun dipelajari dan dipahami sesuai kebutuhan untuk menentukan lubang tanam. 1.2. Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3. Jarak tanam di lahan ditentukan sesuai SOP budidaya tanaman jeruk. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku untuk menetapkan lubang tanam.
2. Menentukan lubang tanam.	2.1. Keadaan lahan dan kontur sebelum penentuan lubang tanam diperiksa dan dipelajari. 2.2. Titik pertama lubang ditetapkan berdasarkan pada persyaratan tumbuh tanaman. 2.3. Lubang tanam berikutnya ditetapkan berdasarkan pada pola dan jarak tanam yang telah ditentukan.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan penentuan lubang tanam.	3.1. Format pencatatan kegiatan penentuan lubang tanam disiapkan. 3.2. Laporan pekerjaan menentukan lubang tanam dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Pengukuran jarak tanam.
 - 1.2. Penentuan lubang tanam.
 - 1.3. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.
2. Perlengkapan untuk menentukan lubang tanam.
 - 2.1. Alat ukur dan teodolit.
 - 2.2. Ajir.

3. Tugas pekerjaan menentukan lubang tanam.
 - 3.1. Mengukur jarak tanam.
 - 3.2. Menentukan lubang tanam.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan penentuan lubang tanam.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menentukan lubang tanam.
 -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- | | | |
|----------------------|---|------------------------------|
| 1.1. TAN.BJ02.035.01 | : | Mendesain Kebun |
| 1.2. TAN.BJ02.037.01 | : | Menentukan Arah Kontur Kebun |
| 1.3. TAN.BJ03.006.01 | : | Mendesain Sistem Irigasi |

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menentukan lubang tanam. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Sifat dan ciri tanah.
- 3.2. Teknik pengukuran jarak tanam.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Menentukan titik tanam dengan ajir.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menentukan jarak tanam.
- 5.2. Kemampuan untuk menentukan letak lubang tanam sesuai kontur lahan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.026.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Jaringan Irigasi dan Drainase**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi merencanakan instalasi jaringan irigasi dan drainase.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis informasi kebutuhan instalasi irigasi.	1.1. Desain kebun dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Informasi tentang instalasi jaringan irigasi dan drainase dikumpulkan. 1.3. Informasi tentang instalasi jaringan irigasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan sistem instalasi yang cocok diterapkan sesuai desain kebun.
2. Membuat rancangan instalasi irigasi yang akan digunakan.	2.1. Perlengkapan untuk membuat rancangan disiapkan. 2.2. Rancangan instalasi irigasi dibuat sesuai skala dan kondisi kebun. 2.3. Rancangan instalasi irigasi disampaikan kepada instalatir irigasi.
3. Menyusun rencana penyiraman.	3.1. SOP budidaya Jeruk dipelajari/dipahami. 3.2. Panduan cara dan waktu penyiraman disusun secara sistematis. 3.3. Panduan cara dan waktu penyiraman disampaikan kepada pelaksana penyiraman.
4. Membuat laporan	4.1. Pelaksanaan kegiatan perencanaan jaringan irigasi dicatat sesuai format yang ditentukan. 4.2. Laporan kegiatan perencanaan jaringan irigasi dibuat sesuai format yang telah ditetapkan. 4.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengumpulan informasi kebutuhan instalasi irigasi.
- 1.2. Pembuatan rancangan instalasi irigasi yang akan digunakan.
- 1.3. Penyusunan rencana penyiraman dalam merencanakan jaringan irigasi dan drainase.
- 1.4. Pelaporan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan jaringan irigasi dan drainase.
 - 2.1. SOP jaringan instalasi irigasi.
 - 2.2. Sumber air.
 - 2.3. Pompa air.
 - 2.4. Jaringan instalasi irigasi.
3. Tugas pekerjaan merencanakan jaringan irigasi dan drainase.
 - 3.1. Menganalisa informasi kebutuhan instalasi irigasi.
 - 3.2. Membuat rancangan instalasi irigasi yang akan digunakan.
 - 3.3. Menyusun rencana penyiraman.
 - 3.4. Membuat laporan hasil kegiatan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merencanakan jaringan irigasi dan drainase.
 - 4.1. Peraturan daerah setempat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 1.1. TAN.BJ02.032.01 : Menentukan Lubang Tanam.
2. Kondisi pengujian :
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan jaringan irigasi dan drainase. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan tentang rancangan instalasi irigasi (*drip, mist*).
 - 3.2. Pengetahuan tentang kebutuhan air bagi tanaman jeruk.
 - 3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan penggunaan sistem instalasi irigasi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Keterampilan membuat rancangan instalasi irigasi.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan membuat rancangan instalasi irigasi sesuai skala dan kondisi kebun.
- 5.2. Rancangan mencakup sistem instalasi, bahan yang dibutuhkan, cara mengoperasikan, dan kapasitas alat/sistem instalasi.
- 5.3. Kelayakan sistem instalasi irigasi jika diterapkan di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ02.027.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Kegiatan Sanitasi Lingkungan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari desain kebun.	1.2. Teknik sanitasi yang berlaku dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan untuk merancang kegiatan sanitasi. 1.3. Desain kebun dipelajari berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.
2. Menyiapkan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan.	2.1. Target dan sasaran akhir dideskripsikan secara jelas. 2.2. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan sanitasi lingkungan diidentifikasi sesuai spesifikasi. 2.3. Waktu dan metode dalam kegiatan sanitasi lingkungan ditetapkan sesuai prosedur. 2.4. Rancangan kegiatan sanitasi lingkungan disusun secara kongkrit mengikuti ketentuan perusahaan.
3. Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan.	3.1. Konsep rancangan kegiatan sanitasi lingkungan dipresentasikan kepada pihak-pihak terkait. 3.2. Konsep rencana kegiatan sanitasi lingkungan diperbaiki sesuai masukan para pihak yang terkait. 3.3. Laporan pekerjaan perencanaan kegiatan sanitasi dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Persiapan perancangan kegiatan sanitasi lingkungan.
- 1.2. Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan.

2. Perlengkapan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan.

- 2.1. Buku panduan penggunaan pestisida.
- 2.2. Buku pengenalan dan pengendalian hama penyakit dan gulma.
- 2.3. Informasi Jenis OPT.

- 2.4. Jenis pestisida yang digunakan.
- 2.5. Mesin pemotong rumput, sabit, gergaji, gunting pangkas, cangkul.
3. Tugas pekerjaan merancang kegiatan sanitasi lingkungan.
 - 3.1. Mempelajari desain kebun.
 - 3.2. Menyiapkan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan.
 - 3.3. Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor: 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku Panduan Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 1.1. TAN.BJ02.011.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merancang kegiatan sanitasi lingkungan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 3.1. Prinsip sanitasi lingkungan.
 3.2. Perancangan sanitasi lingkungan.
 3.3. Metode sanitasi lingkungan.
 3.4. Prinsip budidaya yang baik dan benar (GAP).
 3.5. Peralatan dan bahan sanitasi.
 3.6. Pelaksanaan di lapangan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Perencanaan pelaksanaan di lapangan.

5. Aspek Kritis

5.1. Kemampuan mendeskripsikan manfaat sanitasi lingkungan.

5.2. Kemampuan membuat perancangan sanitasi lingkungan.

5.3. Kemampuan mengkoordinir pelaksanaan sanitasi lingkungan.

5.4. Kemampuan mengevaluasi kegiatan sanitasi lingkungan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.BJ02.028.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Usaha Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk merencanakan usaha pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Jeruk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi berbagai cara pengendalian OPT	1.1. Informasi dari berbagai sumber tentang berbagai cara pengendalian OPT pada tanaman jeruk di lapangan dikumpulkan. 1.2. Teknik pengendalian OPT dipelajari serta dipahami sesuai dengan kebutuhan untuk perencanaan usaha pengendaliannya. 1.3. Informasi tersebut didokumentasikan secara sistematis.
2. Menganalisis cara pengendalian OPT	2.1. Kondisi pertanaman dan peralatan yang tersedia diidentifikasi. 2.2. Kondisi jenis, luas serangan, dan tingkat serangan OPT diidentifikasi. 2.3. Cara pengendalian OPT yang efektif dan ekonomis serta aman, ditentukan berdasarkan hasil identifikasi.
3. Menetapkan metode pengendalian OPT	3.1. Metode pengendalian secara biologis botanis dan atau kimia dipilih berdasarkan cara yang telah ditetapkan. 3.2. Laporan pekerjaan supervisi menentukan metode pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Jeruk dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Pengumpulan informasi,
 - 1.2. Penganalisisan cara pengendalian OPT.
 - 1.3. Penetapan metode pengendalian OPT, yang digunakan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT pada bidang pertanian tanaman jeruk.
2. Perlengkapan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT.
 - 2.1. Referensi mengenai pengendalian OPT pada tanaman jeruk.

- 2.2. Kaca pembesar, *Dissetingset*, Jaring Serangga, *D-Vac*, *Mouth Aspirator*, alat perangkap, kamera, komputer, alat tulis, dan kalkulator.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT.
 - 3.1. Mengumpulkan informasi berbagai cara pengendalian OPT.
 - 3.2. Menganalisis cara pengendalian OPT.
 - 3.3. Menetapkan metode pengendalian OPT.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor: 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku panduan pestisida untuk pertanian dan kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

Penjelasan prosedur penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.005.01 : Memelihara Persediaan Bahan-Bahan Kimia/Biologi.
 - 1.2. TAN.BJ02.018.01 : Menyediakan Bahan dan Peralatan Pemeliharaan Tanaman.
2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan usaha pengendalian OPT. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1. Mengenal jenis OPT tanaman jeruk.
 - 3.2. Metode penentuan tingkat serangan OPT.
 - 3.3. Metode pengendalian OPT.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Kemampuan mengumpulkan informasi jenis OPT.
- 4.2. Kemampuan menganalisis tingkat serangan OPT.
- 4.3. Kemampuan menetapkan metode pengendalian OPT.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menentukan tingkat serangan OPT.
- 5.2. Kemampuan untuk menentukan metode pengendalian OPT yang tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.029.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Waktu Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam merencanakan waktu pengendalian OPT dalam Budidaya Tanaman Jeruk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tingkat serangan OPT.	1.1. Jenis dan tingkat serangan OPT atau gejala kerusakan diidentifikasi. 1.2. Cara aplikasi yang tepat sesuai jenis dan tingkat serangan OPT dipilih/ditentukan. 1.3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan untuk menjamin keterlaksanaan pengendalian sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
2. Menetapkan waktu pengendalian.	2.1. Berdasarkan hasil identifikasi, waktu pengendalian ditentukan. 2.2. Jadwal pengendalian OPT disampaikan kepada pihak yang terkait.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan perencanaan waktu pengendalian OPT.	3.1. Format pencatatan kegiatan perencanaan waktu pengendalian OPT disiapkan. 3.2. Kegiatan perencanaan waktu pengendalian OPT dicatat sesuai format. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian tingkat serangan OPT.
- 1.2. Penetapan waktu pengendalian untuk merencanakan waktu pengendalian OPT.
- 1.3. Pencatatan dan Pelaporan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT.

- 2.1. Data klimatologi.
- 2.2. Luas dan Tingkat serangan.

3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT.

- 3.1. Mengidentifikasi tingkat serangan OPT.
- 3.2. Menetapkan waktu pengendalian OPT.
- 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan perencanaan waktu pengendalian OPT.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merencanakan usaha pengendalian OPT
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor : 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku Panduan Pesticida untuk Pertanian dan Kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ02.021.01 : Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT
- 1.2. TAN.BJ02.028.01 : Merencanakan Usaha Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan waktu pengendalian OPT. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan cara pengendalian OPT pada pertanaman jeruk.
- 3.2. Pengetahuan mengenai waktu pengendalian yang tepat sesuai hasil identifikasi gangguan OPT dan cara pengendaliannya.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Keterampilan mengidentifikasi jenis dan tingkat serangan OPT.
- 4.2. Keterampilan memilih cara pengendalian OPT yang tepat.
- 4.3. Keterampilan menentukan waktu pengendalian yang tepat sesuai hasil identifikasi gangguan OPT dan cara pengendaliannya.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan mengidentifikasi jenis dan tingkat serangan OPT.
- 5.2. Kemampuan memilih cara pengendalian yang efektif dan aman bagi lingkungan.
- 5.3. Kemampuan menentukan waktu yang tepat untuk pengendalian yang efektif sebelum terjadi kerusakan pada tanaman.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.030.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Jenis Pestisida untuk Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan jenis pestisida untuk mengendalikan OPT

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida.	1.1. Informasi bahan aktif, LD50, mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi berbagai jenis pestisida untuk tanaman jeruk dijelaskan. 1.2. Jenis dan tingkat serangan/gangguan OPT yang sering terdapat pada pertanaman Jeruk diidentifikasi. 1.3. Analisis kelayakan dari penggunaan pestisida secara ekonomi dan teknis serta keamanan lingkungan, dilakukan secara cermat.
2. Menentukan jenis pestisida.	2.1. Jenis pestisida dipilih berdasarkan analisis kelayakan ekonomis dan teknis serta keamanan lingkungan. 2.2. Jenis pestisida terpilih yang akan digunakan, dicatat dan diinformasikan kepada pihak yang terkait.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kepada atasan.	3.1. Format pencatatan kegiatan disiapkan. 3.2. Laporan pekerjaan menentukan jenis pestisida dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida.
- 1.2. Penentuan jenis pestisida untuk pengendalian OPT.
- 1.3. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT.

- 2.1. Buku panduan penggunaan pestisida.
- 2.2. Buku pengenalan dan pengendalian hama penyakit.
- 2.3. Informasi Jenis OPT.
- 2.4. Jenis pestisida yang digunakan.

3. Tugas pekerjaan menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT.
 - 3.1. Mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida.
 - 3.2. Menentukan jenis pestisida.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kepada atasan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor : 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku Panduan Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ01.004.01 : Menerapkan Ketentuan Keselamatan Kesehatan dan lingkungan di Tempat Kerja
- 1.2. TAN.BJ02.022.01 : Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT
- 1.3. TAN.BJ02.031.01 : Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk Pengendalian OPT pada Tanaman Jeruk
- 1.4. TAN.BJ02.034.01 : Membuat Laporan Kegiatan

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menentukan jenis pestisida. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Jenis, mekanisme dan kompatibilitas pestisida.
- 3.2. Bioekologi OPT.
- 3.3. Metode pengendalian OPT.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Pengendalian OPT.

5. Aspek Kritis

5.1. Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi.

5.2. Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area atau jumlah tanaman.

5.3. Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida serta jaminan keamanan lingkungan.

5.4. Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.

5.5. Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.

5.6. Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.

5.7. Kemampuan mengidentifikasi jenis pestisida yang legal digunakan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.031.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan dosis pestisida.	1.1. Teknik perhitungan kebutuhan pestisida untuk tanaman jeruk dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Umur/ stadia tanaman diidentifikasi 1.3. Jenis dan tingkat serangan OPT di lapangan diidentifikasi. 1.4. Jenis pestisida yang sesuai dengan serangan OPT diterapkan. 1.5. Konsentrasi pestisida ditetapkan berdasarkan umur tanaman dan tingkat serangan OPT di lapangan.
2. Menghitung kebutuhan pestisida.	2.1. Jumlah tanaman di lapangan dihitung. 2.2. Volume semprot sesuai dengan luas dan tingkat serangan diterapkan. 2.3. Dosis dan kebutuhan pestisida yang akan digunakan dicatat dan diinformasikan kepada penanggungjawab lapangan.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan penentuan dosis dan kebutuhan pestisida.	3.1. Format pencatatan kegiatan penentuan dosis dan kebutuhan pestisida disiapkan. 3.2. Laporan pekerjaan menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk:
 - 1.1. Penentuan dosis pestisida
 - 1.2. Penghitungan kebutuhan pestisida
 - 1.3. Pencatatan dan laopran kegiatan.
2. Perlengkapan untuk menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT.
 - 1.1. Buku panduan penggunaan pestisida.

- 1.2. Buku pengenalan dan pengendalian hama penyakit.
- 1.3. Jenis pestisida yang digunakan.
3. Tugas pekerjaan menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT.
 - 3.1. Menentukan dosis pestisida.
 - 3.2. Menghitung kebutuhan pestisida.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan penentuan dosis dan kebutuhan pestisida.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor : 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku Panduan Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ01.004.01 : Menerapkan Ketentuan Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan di Tempat Kerja
- 1.2. TAN.BJ02.022.01 : Melakukan Supervisi Pekerjaan Pengendalian OPT.
- 1.3. TAN.BJ02.031.01 : Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk Pengendalian OPT pada Tanaman Jeruk.
- 1.4. TAN.BJ02.034.01 : Membuat Laporan Kegiatan di Tempat Kerja.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menentukan dosis dan kebutuhan pestisida. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Jenis, mekanisme dan kompatibilitas pestisida.

3.2. Bioekologi OPT.

3.3. Metode pengendalian OPT.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Pengendalian OPT.

5. Aspek Kritis

5.1. Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi.

5.2. Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area atau jumlah tanaman.

5.3. Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida serta jaminan keamanan lingkungan.

5.4. Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.

5.5. Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.

5.6. Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.

5.7. Kemampuan mengidentifikasi jenis pestisida yang legal digunakan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.032.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Usaha Pengendalian Gulma**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menguraikan tugas-tugas pengendalian gulma untuk merencanakan usaha pengendalian gulma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi jenis gulma.	1.2. Jenis gulma diinventarisasi berdasarkan hasil laporan. 1.3. Jenis dan karakter gulma diidentifikasi berdasarkan tingkat populasinya. 1.4. Jenis dan populasi gulma yang merugikan ditetapkan berdasarkan perhitungan titik ambang ekonomis.
2. Menetapkan metode pengendalian gulma.	2.1. Cara dan waktu pengendalian ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2. Peralatan yang digunakan ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3. Metode pengendalian gulma yang telah ditentukan diinformasikan kepada staf yang terkait.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan usaha pengendalian gulma.	3.1. Format pencatatan kegiatan usaha pengendalian gulma disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2. Laporan pekerjaan merencanakan usaha pengendalian gulma dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1 Pengumpulan informasi jenis dan karakter gulma
- 1.2 Penetapan metode pengendalian gulma
- 1.3 Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan usaha pengendalian gulma.

- 2.1. Buku panduan penggunaan pestisida.
- 2.2. Buku pengenalan dan pengendalian gulma.
- 2.3. Informasi Jenis dan karakter gulma.
- 2.4. Jenis herbisida yang digunakan.

3. Tugas pekerjaan merencanakan usaha pengendalian gulma.
 - 3.1. Mengumpulkan informasi jenis dan karakter gulma.
 - 3.2. Menetapkan metode pengendalian gulma.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan usaha pengendalian gulma.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merencanakan usaha pengendalian gulma.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor 887/KPTS/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/06 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.5. Buku Panduan Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan.
 - 4.6. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
-
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan usaha pengendalian gulma. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Karakteristik gangguan gulma.
 - 3.2. Metode pengendalian.
 - 3.3. SOP tentang pengendalian gulma.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Pengendalian secara hayati, fisik/mekanik dan kimiawi.
5. Aspek Kritis
 - 5.1. Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pengendalian gulma.

- 5.2. Kemampuan untuk mengenal jenis dan karakter gulma dan menentukan prevalensi gulma di lapangan.
- 5.3. Kemampuan untuk mengendalikan gulma secara hayati, fisik/mekanik ataupun menggunakan bahan kimia.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.033.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Waktu Pemanenan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan pemanenan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kriteria panen.	1.2. Perencanaan panen yang tertuang dalam “bisnis plan” perusahaan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Kriteria panen ditetapkan berdasarkan umur petik buah yang mengacu pada SOP. 1.4. Kriteria panen diinformasikan kepada pelaksana di lapangan.
2. Menentukan waktu panen.	2.1. Pertumbuhan dan perkembangan buah diobservasi secara berkala. 2.2. Kriteria umur petik yang tepat diaplikasikan secara konsisten. 2.3. Waktu panen ditetapkan dengan mengikuti kriteria yang sudah ditentukan dan berkoordinasi dengan bagian pemasaran. 2.4. Dokumen rencana panen dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan.
3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan perencanaan waktu pemanenan.	3.1. Format pencatatan kegiatan perencanaan waktu pemanenan disiapkan. 3.2. Laporan pekerjaan perencanaan panen dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penentuan kriteria panen.
 - 1.2. Penentuan waktu panen dalam perencanaan pemanenan.
 - 1.3. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.
2. Perlengkapan untuk merencanakan pemanenan.
 - 2.1. Informasi umur petik yang tepat.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan pemanenan.
 - 3.1. Menentukan kriteria panen.
 - 3.2. Menentukan waktu panen.

- 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan perencanaan waktu pemanenan.
- 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk merencanakan pemanenan.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
-
- 2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan pemanenan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Kriteria petik yang tepat.
 - 3.2. Teknik pemanenan yang tepat.
 - 3.3. Perlakuan pascapanen.
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Perencanaan waktu panen.
 - 4.2. Penanganan pascapanen.
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1. Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria dan waktu panen buah jeruk.
 - 5.2. Kemampuan untuk mendeskripsikan kualitas buah jeruk untuk dipanen.
 - 5.3. Kemampuan untuk menyeleksi/grading hasil panen.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.034.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Laporan Kegiatan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk dalam pembuatan laporan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghimpun data dan informasi.	1.1. Hasil kegiatan diinventarisasi dan diidentifikasi. 1.2. Data dan informasi dari hasil kegiatan diverifikasi untuk memperoleh akurasi dan validitas data. 1.3. Hasil kegiatan dievaluasi dan dikelompokkan berdasarkan pada kebutuhan di lapangan.
2. Menyusun laporan hasil kegiatan.	2.1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan disusun berurutan dan rinci. 2.2. Draf laporan pelaksanaan kegiatan dibuat mengacu pada ketentuan perusahaan. 2.3. Draf laporan dikonsultasikan dan dibahas dengan pihak terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi. 2.4. Finalisasi laporan dilakukan dengan melakukan penyempurnaan dan perbaikan berdasar masukan dan koreksi dari pihak yang terkait.
3. Mendistribusikan laporan hasil kegiatan.	3.1. Rekomendasi ditetapkan sebagai bahan pertimbangan manajer. 3.2. Laporan diserahkan kepada pemegang otoritas kegiatan yang bersangkutan . 3.3. Laporan kegiatan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Penghimpunan data dan informasi.
 - 1.2. Penyusunan laporan hasil kegiatan.
 - 1.3. Pendistribusian laporan hasil kegiatan.
2. Perlengkapan untuk membuat laporan kegiatan.
 - 2.1. Buku kegiatan harian, berkala, khusus.
 - 2.2. ATK, komputer, printer, dan scanner.
3. Tugas pekerjaan membuat laporan kegiatan.
 - 3.1. Menghimpun data dan informasi.
 - 3.2. Menyusun laporan hasil kegiatan.
 - 3.3. Mendistribusikan laporan hasil kegiatan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk membuat laporan kegiatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1.1. TAN.BJ02.025.01 | : | Menentukan Lubang Merencanakan |
| 1.2. TAN.BJ02.026.01 | : | Jaringan Irigasi dan Drainase. |
| 1.3. TAN.BJ02.027.01 | : | Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan. |
| 1.4. TAN.BJ02.028.01 | : | Merencanakan Usaha Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. |
| 1.5. TAN.BJ02.029.01 | : | Merencanakan Waktu Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. |
| 1.6. TAN.BJ02.030.01 | : | Menentukan Jenis Pestisida untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. |
| 1.7. TAN.BJ02.031.01 | : | Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk Pengendalian OPT. |
| 1.8. TAN.BJ02.032.01 | : | Merencanakan Usaha Pengendalian Gulma. |
| 1.9. TAN.BJ02.033.01 | : | Merencanakan Waktu Pemanenan. |

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat laporan. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Teknik penyusunan laporan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Menganalisa hasil kegiatan.
- 4.2. Menyusun laporan kerja.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan menetapkan prioritas kegiatan dalam pembuatan jadwal kerja.
- 5.2. Kemampuan untuk mengatur rencana penggunaan bahan-bahan dan peralatan produksi tanaman.
- 5.3. Kemampuan menganalisa dan menyusun laporan kegiatan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.035.01**
JUDUL UNIT : **Mendesain Kebun**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain kebun.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebun.	1.1. Data dan informasi tentang kebun yang antara lain lokasi, luasan, kondisi dan jenis tanah, kontur kebun, sumber air, jalan lingkungan serta infrastruktur yang tersedia dipelajari dan dipahami sebagai dasar perancangan kebun untuk kebun jeruk. 1.2. Alat ukur kebun dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Luas kebun kebun yang efektif ditentukan.
2. Menentukan tata ruang kebun.	2.1. Tata ruang kebun berdasarkan kondisi lapangan dideskripsikan. 2.2. Kebun berdasarkan tata ruang dan kontur kebun didesain.
3. Menentukan infrastruktur.	3.1. Kebutuhan infrastruktur diinventarisasi. 3.2. Jenis infrastruktur sesuai kondisi kebun ditentukan. 3.3. Tata letak infrastruktur ditentukan.
4. Membuat peta kebun.	4.1. Sketsa kebun dibuat berdasarkan pada rencana tata ruang kebun dan infrastruktur. 4.2. Sketsa kebun dikonsultasikan dengan pihak yang berkepentingan/otoritas. 4.3. Desain kebun ditetapkan dan didokumentasikan sesuai SOP yang berlaku. 4.4. Dokumen desain kebun dilaporkan ke atasan langsung sesuai prosedur yang ditetapkan di perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian kebun.
- 1.2. Penentuan tata ruang kebun.
- 1.3. Penentuan infrastruktur.
- 1.4. Pembuatan peta kebun.

2. Perlengkapan untuk medesain kebun.
 - 2.1. Peta kondisi kebun.
 - 2.2. Alat ukur, alat gambar dan kelengkapannya, komputer dengan *software* pendukungnya.
3. Tugas pekerjaan untuk medesain kebun.
 - 3.1. Mengidentifikasi kebun.
 - 3.2. Menentukan tata ruang kebun.
 - 3.3. Menentukan infrastruktur.
 - 3.4. Membuat peta kebun.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mendesain kebun.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
 - 4.2. Peraturan Daerah Menyangkut Penggunaan Tata Ruang dan Tata Wilayah

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait.

1.1. TAN.BJ01.007.01 : Menggunakan Sistem Informasi.
2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan peremajaan tanaman. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktek, dan peragaan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Persyaratan agroklimat tanaman jeruk.
 - 3.2. Desain kebun jeruk.
 - 3.3. Budidaya tanaman jeruk.
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Menganalisis hasil inventarisasi data kondisi kebun.
 - 4.2. Mendesain kebun.
 - 4.3. Membuat peta kebun.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 5.1. Menginterpretasikan hasil pengamatan, pengukuran, dan pencatatan kondisi kebun untuk mendesain kebun.
- 5.2. Medesain tata letak bangunan infrastruktur sesuai dengan fungsi dan dengan memperhatikan estetika.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.036.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Proses Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan agroinput.	1.1. Kebutuhan agroinput diinventarisasi sesuai dengan jenis pekerjaan. 1.2. Sumber daya alam yang mendukung keberlangsungan kebun direncanakan pemanfaatannya. 1.3. Kebutuhan sarana agroinput ditentukan.
2. Merencanakan program produksi.	2.1. Berkoordinasi dengan bagian pemasaran dan bagian sarana produksi untuk direncanakan program produksi. 2.2. Faktor iklim dan kondisi pasar yang mempengaruhi program produksi diidentifikasi. 2.3. Target produksi (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) ditentukan. 2.4. Target pemasaran kedalam pola produksi dijabarkan. 2.5. Program produksi sampai dengan pasca panen ditentukan.
3. Menyusun rencana anggaran.	3.1. Rincian kebutuhan agroinput sesuai dengan program produksi diidentifikasi. 3.2. Kebutuhan pembiayaan tenaga kerja, penggunaan alat bantu ditentukan.
4. Merencanakan monitoring program produksi.	4.1. Aspek-aspek yang akan dimonitor dalam program produksi diidentifikasi. 4.2. Jadwal monitoring ditentukan sesuai dengan fase kritis penentuan program produksi 4.3. Laporan hasil monitoring program produksi disusun dengan format yang telah ditentukan. 4.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan Kebutuhan agroinput.

- 1.2. Perencanaan program produksi.
- 1.3. Penyusunan rencana anggaran
- 1.4. Perencanaan monitoring program produksi.
2. Perlengkapan untuk merencanakan kebun.
 - 2.1. SOP budidaya jeruk.
 - 2.2. Data produksi.
 - 2.3. Informasi pasar.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan kebun.
 - 3.1. Menentukan kebutuhan agroinput.
 - 3.2. Merencanakan program produksi.
 - 3.3. Menyusun rencana anggaran.
 - 3.4. Merencanakan monitoring program produksi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan dalam melakukan merencanakan kebun.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.3. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang digunakan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ01.007.01 : Menggunakan Sistem Informasi.
 - 1.2. TAN.BJ02.035.01 : Mendesain Kebun.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan kebun. Pengujian dapat dilakukan dengan cara tertulis dan peragaan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Budidaya tanaman jeruk.
 - 3.2. Teknologi pengelolaan kebun.
 - 3.3. Perencanaan anggaran.

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Sinkronisasi program produksi dan pemasaran.
 - 4.2. Kemampuan perencanaan pengelolaan kebun jeruk
 - 4.3. Kemampuan perencanaan anggaran.
 - 4.4. Kemampuan kewirausahaan.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan menganalisis produksi.
 - 5.2. Kemampuan memprediksi peluang bisnis.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.037.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Arah Kontur Kebun**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan arah kontur kebun.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan arah tanam.	1.2. Data dan informasi tentang kebun yang antara lain lokasi, luasan, kondisi dan jenis tanah, kesuburan, kontur kebun, sumber air, jalan lingkungan serta infrastruktur yang tersedia dipelajari sebagai dasar menentukan arah kontur kebun jeruk. 1.3. Karakter tajuk tanaman jeruk berdasarkan kultivar yang akan diproduksi diidentifikasi.
2. Menentukan garis awal kontur.	2.1. Kemiringan yang penurunannya paling gradual/teratur ditentukan. 2.2. Arah tanam ditentukan berdasarkan arah sinar matahari, arah angin, kemiringan tanah.
3. Mendokumentasikan hasil kegiatan.	3.1. Format pencatatan kegiatan penentuan arah dan kontur disiapkan. 3.2. Kegiatan penentuan arah dan kontur dicatat sesuai format. 3.3. Laporan hasil kegiatan penentuan arah kontur kebun jeruk didokumentasikan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan arah tanam.
- 1.2. Penentuan Garis awal kontur.
- 1.3. Pendokumentasian hasil kegiatan.

2. Perlengkapan untuk menentukan arah kontur.

- 2.1. Peta kemiringan kebun.
- 2.2. Alat ukur (kompas, *water pass*, teodolit, ph meter, termometer, higrometer, anemometer dan alat pendukung lainnya).

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan arah kontur.
 - 3.1. Menentukan arah tanam.
 - 3.2. Menentukan garis awal kontur.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan penentuan arah dan kontur.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan dalam menentukan arah kontur.
 - 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.3. SOP yang digunakan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.035.01 : Mendesain Kebun.
 - 1.2. TAN.BJ02.036.01 : Merencanakan Proses Produksi
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi Menentukan Arah Kontur Kebun. Pengujian dapat dilakukan dengan cara tertulis, menggambar denah, dan peragaan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Pembuatan dan pembacaan peta dan data.
 - 3.2. Menguasai cara penggunaan Perlengkapan untuk menentukan arah kontur.
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Kemampuan mengetahui dan memahami data dalam menentukan arah kontur.
 - 4.2. Kemampuan menggunakan teodolit.
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 5.1. Menganalisis hasil pengamatan, pengukuran, dan pencatatan kondisi kebun di lapangan.
 - 5.2. Merumuskan kesimpulan hasil pengamatan, dan pengukuran kondisi kebun.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.038.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Tindakan Preventif Pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk merencanakan tindakan preventif pengendalian OPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengkompilasi informasi ketersediaan bibit jeruk berlabel bebas penyakit.	1.1. Informasi status kesehatan kebun dan organism pengganggu tanaman (OPT) terkait dengan penyakit tular vector dan tanah diidentifikasi 1.2. Informasi kriteria dan cara memperoleh bibit jeruk sehat atau berlabel bebas penyakit diidentifikasi 1.3. Semua informasi yang didapat dikompilasi dan didokumentasikan.
2. Menyusun strategi tindak preventif.	2.1. Informasi status serangan hama penyakit terutama tular vektor dan tanah dikumpulkan. 2.2. Strategi tindakan preventif dirumuskan.
3. Menyusun SOP tindakan preventif pengendalian OPT.	3.1. Konsep pengendalian OPT tanaman jeruk di kebun disusun. 3.2. Konsep teknik monitoring OPT dalam budidaya Jeruk secara sistematis sesuai dengan jenis OPT disusun. 3.3. Teknologi pengendalian dini OPT jeruk berdasarkan data iklim yang tersedia dirumuskan. 3.4. Dokumen SOP perencanaan tindakan preventif pengendalian OPT disusun. 3.5. Dokumen SOP disempurnakan dengan para ahli dan staf teknis kemudian didokumentasikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengumpulan informasi ketersediaan bibit jeruk berlabel bebas penyakit.
- 1.2. Penyusunan SOP tindakan preventif pengendalian OPT.

2. Perlengkapan untuk merencanakan tindakan preventif pengendalian OPT.

- 2.1. Informasi penangkar bibit jeruk.
- 2.2. Informasi data iklim secara periodik.

- 2.3. Data hasil pengamatan kondisi biologis tanah.
 - 2.4. Informasi teknik budidaya.
 - 2.5. Informasi persebaran penyakit tular vektor dan tanah.
 - 2.6. Pengendalian hama dan penyakit penting jeruk.
 - 2.7. ATK.
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan tindakan preventif pengendalian OPT.
 - 3.1. Mengkompilasi informasi ketersediaan bibit jeruk berlabel bebas penyakit.
 - 3.2. Menyusun SOP tindakan preventif pengendalian OPT.
 - 3.3. Menyusun teknik monitoring dan strategi tindakan preventif pengendalian OPT.
 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan dalam merencanakan tindakan preventif pengendalian OPT.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.3. Keputusan Menteri Nomor : 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (Good Agricultural Practices).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.036.01 : Merencanakan Proses Produksi.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan tindakan preventif pengendalian OPT. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, visual, dan atau digambar.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Siklus pertumbuhan, pembungaan dan pembuahan jeruk.
 - 3.2. Dasar-dasar klimatologi.
 - 3.3. Sterilisasi.
 - 3.4. Sanitasi kebun.
 - 3.5. Pengendalian hama penyakit.

3.6. Pestisida yang boleh digunakan dan cara pengaplikasiannya.

4. Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Mendeteksi dini keterkaitan iklim dengan serangan hama dan penyakit.

4.2. Menentukan batas ambang ekonomi pengendalian OPT.

4.3. Menerapkan cara aplikasi pengendalian OPT yang benar.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

5.1. Interpretasi informasi perubahan iklim terhadap serangan hama dan penyakit.

5.2. Menginterpretasikan data kesehatan kebun dan tanaman.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ02.039.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Sistem Jaminan Mutu**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk merencanakan sistem jaminan mutu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu.	1.1. Informasi pengaruh bibit sehat, pemupukan, penjarangan buah, saat petik dan aspek budidaya lainnya terhadap mutu buah yang dihasilkan diinventarisir. 1.2. Pengaruh perlakuan panen dan pasca panen (<i>sortasi</i>, pencucian, pelapisan lilin, pengkelasan buah dan pengemasan) terhadap mutu buah diinventarisir.
2. Menyusun pengendalian mutu di tingkat produksi dan pasca panen segar.	2.1. Pengendalian mutu buah ditingkat produksi yang disusun, meliputi pedoman mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, format/formulir 2.2. Pedoman pengelolaan pasca panen segar disusun 2.3. Pedoman disempurnakan bersama para ahli staf lapangan yang terkait. 2.4. Sosialisasi sistem jaminan mutu direncanakan dengan staf terkait.
3. Mendokumentasikan hasil kegiatan perencanaan sistem jaminan mutu.	3.1. Format pencatatan kegiatan sanitasi kebun disiapkan. 3.2. Kegiatan kegiatan sanitasi kebun dicatat sesuai format. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengumpulan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu.
- 1.2. Penyusunan pengendalian mutu di tingkat produksi dan pasca panen.
- 1.3. Sistem jaminan mutu produk yang dihasilkan.

2. Perlengkapan untuk merencanakan sistem jaminan mutu.

- 2.1. Informasi faktor –faktor budidaya yang mempengaruhi mutu.
- 2.2. Informasi faktor-faktor pengelolaan pascapanen yang mempengaruhi mutu.
- 2.3. SOP budidaya jeruk.

3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan sistem jaminan mutu.
 - 3.1. Mengumpulkan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu.
 - 3.2. Menyusun pengendalian mutu di tingkat produksi dan pascapanen segar.
 - 3.3. Mencatat dan melaporkan hasil kegiatan perencanaan sistem jaminan mutu.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan dalam merencanakan sistem jaminan mutu.
 - 4.1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61 Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (Good Agricultural Practices)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

-

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dalam merencanakan sistem jaminan mutu. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Sistem Manajemen Mutu (SMM).
- 3.2. Aspek aspek penting pra panen, panen dan pasca panen yang paling menentukan mutu.
- 3.3. Pemasaran.

4. Ketrampilan yang dibutuhkan mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Kemampuan menyusun SOP sistem jaminan mutu.
- 4.2. Kemampuan menerapkan pengendalian mutu.
- 4.3. Monitoring dan evaluasi.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 5.1. Mutu produk yang dihasilkan terjamin.
- 5.2. Perencanaan monev yang optimal.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ02.040.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Peremajaan Tanaman**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perencanaan peremajaan tanaman jeruk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan persyaratan peremajaan tanaman/kebun.	1.1. Teknik-teknik peremajaan tanaman jeruk dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria kondisi tanaman/kebun yang siap dilakukan peremajaan ditentukan berdasarkan kebutuhan. 1.3. Waktu dan cara pelaksanaan peremajaan tanaman/kebun ditentukan berdasarkan kebutuhan.
2. Menyusun strategi peremajaan tanaman.	2.1. Pola produksi sebelumnya dan perencanaan ke depan berdasarkan potensi pasar dievaluasi. 2.2. Produktivitas kebun dievaluasi. 2.3. Strategi peremajaan tanaman/kebun disusun dan didokumentasikan berdasarkan prosedur yang ditetapkan di perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan persyaratan peremajaan tanaman/kebun.
- 1.2. Penyusunan strategi peremajaan tanaman

2. Perlengkapan untuk merencanakan peremajaan tanaman.

- 2.1. Informasi pola produksi dan pemasaran 5 (lima) tahun terakhir.
- 2.2. Informasi metode pelaksanaan peremajaan tanaman.
- 2.3. Informasi ketersediaan *varietas* unggul jeruk bebas penyakit.

3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan peremajaan tanaman.

- 3.1. Menentukan persyaratan peremajaan tanaman/kebun .
- 3.2. Menentukan strategi keberlanjutan program produksi pasca perencanaan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan dalam melaksanakan peremajaan tanaman

-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.BJ.02.035.01 : Mendesain Kebun.

2. Kondisi pengujian.

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan peremajaan tanaman. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan peragaan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Preferensi konsumen.

3.2. Management produksi.

3.3. Strategi peremajaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Menganalisis informasi pasar dan manajemen produksi dalam merumuskan perencanaan peremajaan tanaman/kebun.

4.2. Menyusun strategi peremajaan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

5.1. Memahami perubahan preferensi pasar.

5.2. Manajemen produksi.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.BJ03.001.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Traktor

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan pengoperasian traktor di suatu perusahaan tanaman buah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian traktor.	1.1. Prosedur pemeriksaan kondisi dan kelengkapan alat mesin pengolah tanah yang ditarik traktor roda dua pada lahan kering dikuasai dengan benar sesuai buku petunjuk. 1.2. tanah diidentifikasi dan dibedakan berdasarkan spesifikasi teknis dan kapasitas. 1.3. Kesiapan alat mesin serta traktor roda dua diperiksa secara teliti. 1.4. Faktor-faktor yang menyebabkan gangguan dan kecelakaan diidentifikasi dan diambil tindakan sesuai prosedur keselamatan kerja.
2. Mengoperasikan traktor.	2.1. Prosedur pengoperasian traktor dikuasai dengan benar sesuai buku petunjuk. 2.2. Traktor dioperasikan dengan benar dan dengan meminimalkan kehilangan waktu kerja. 2.3. Faktor-faktor yang menyebabkan gangguan dan kecelakaan diidentifikasi dan diambil tindakan sesuai prosedur keselamatan kerja.
3. Menyelesaikan pekerjaan dan merawat traktor.	3.1. Kondisi akhir penggunaan traktor sesuai standar. 3.2. Traktor diperiksa kelengkapan dan kondisinya. 3.3. Prosedur perawatan traktor dikuasai dengan benar sesuai buku petunjuk. 3.4. Tindakan perawatan berupa pelumasan, penyetelan dan pengencangan, dan pemeliharaan kebersihan serta pemeliharaan kebersihan dilakukan secara rutin dan berkala. 3.5. Kerusakan ringan segera segera diperbaiki agar alat mesin berfungsi dengan baik dan layak untuk dioperasikan. 3.6. Mengisi formulir laporan pekerjaan yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Mengidentifikasi prinsip kerja traktor.
- 1.2. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian traktor yang aman, dan mengoperasikan traktor.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan traktor.
 - 2.1. Traktor roda dua atau empat dengan kemudi konvensional, beserta gerobak dan asesornya.
 - 2.2. Bahan bakar solar dan pelumas.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk mengoperasikan traktor.
 - 3.1. Menyiapkan pengoperasian traktor.
 - 3.2. Mengoperasikan traktor.
 - 3.3. Menyelesaikan pekerjaan dan merawat traktor.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mengoperasikan traktor.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.2. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.BJ01.002.01 : Melakukan sanitasi lahan.
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan traktor. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat pengoperasian traktor, termasuk belt, roda, rantai, persneling, lampu, pelindung roda, rem, sistem hidrolik, dan berbagai *tail-accessories*.
 - 3.2. Teknik pengoperasian traktor, baik di jalan atau lahan yang keadaannya mungkin rata, bergelombang atau licin dengan bebas sedikit atau agak banyak hambatan. Tidak termasuk pengoperasian pada kondisi yang berbahaya seperti membawa beban yang berat pada lahan yang miring dan licin.
 - 3.3. Fungsi/kegunaan alat-alat pengoperasian traktor, termasuk pemeliharannya setelah pengoperasian, standar dari pengoperasian, penyimpanan dan penggunaan bahan bakar dan pelumas, pelindung dan laporan-laporan pengoperasian dan perawatan rutin.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Mengidentifikasi prinsip kerja traktor.
- 4.2. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian traktor yang aman.
- 4.3. Mengoperasikan traktor.
- 4.4. Melengkapi buku catatan operasional.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan traktor yang aman menurut petunjuk teknik pengoperasiannya dan perawatannya.
- 5.2. Kemampuan untuk mengoperasikan dan merawat traktor menurut petunjuk pabriknya dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- 5.3. Kemampuan untuk menerapkan pengendalian resiko dalam pengoperasian dan perawatan traktor menurut prinsip-prinsip K3.
- 5.4. Kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap kebutuhan alat dan bahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ03.002.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Teknik Peremajaan Tanaman**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan teknik peremajaan tanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tanaman jeruk.	1.4. Teknik-teknik peremajaan tanaman jeruk yang banyak digunakan pada budidaya tanaman jeruk dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.5. Tingkat produktifitas tanaman yang bersangkutan dievaluasi. 1.6. Kondisi fisik tanaman diperiksa berdasarkan tingkat produktifitasnya.
2. Menentukan teknik peremajaan.	2.1. Teknik peremajaan dipilih sesuai dengan kondisi fisiologi tanaman dan tujuan peremajaan. 2.2. Pemeriksaan kelengkapan peralatan dan bahan yang akan digunakan. 2.3. Peralatan dan bahan yang akan digunakan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan peremajaan.	3.1. Teknik peremajaan diterapkan sesuai dengan kondisi tanaman. 3.2. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja pada peremajaan tanaman jeruk dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku. 3.3. Sisa hasil peremajaan dibersihkan.
4. Mencatat hasil kegiatan peremajaan tanaman.	3.1. Format pencatatan dan pelaporan kegiatan peremajaan tanaman disiapkan. 3.2. Kegiatan peremajaan tanaman dicatat sesuai format. 3.3. Laporan pelaksanaan peremajaan tanaman jeruk dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengidentifikasian tanaman jeruk.
- 1.2. Penentuan teknik peremajaan.
- 1.3. Tindakan peremajaan tanaman jeruk.
- 1.4. Pencatatan hasil kegiatan peremajaan tanaman.

2. Perlengkapan untuk peremajaan tanaman
 - 2.1. Sepatu Bot, Sarung tangan kain, kacamata, gergaji pangkas (*chainsaw*), golok, cangkul, katrol, alat angkut, gunting stek dan pisau okulasi.
 - 2.2. Parafin, cat, kuas, fungisida, mata tempel dan plastik okulasi.
3. Tugas-tugas pekerjaan untuk peremajaan tanaman.
 - 3.1. Mengidentifikasi tanaman jeruk.
 - 3.2. Menentukan teknik peremajaan.
 - 3.3. Melakukan peremajaan.
 - 3.4. Mencatat hasil kegiatan peremajaan tanaman.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk peremajaan tanaman.
 - 4.1. SOP Budidaya Tanaman Jeruk.
 - 4.2. Buku Petunjuk Penggunaan Alat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1. TAN.BJ01.002.01 : Melakukan Sanitasi Lahan.
 - 1.2. TAN.BJ02.009.01 : Memangkas Bentuk.
 - 1.3. TAN.BJ02.010.01 : Memangkas Pemeliharaan.
2. Kondisi pengujian
 Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi peremajaan tanaman. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Spesifikasi alat-alat peremajaan tanaman.
 - 3.2. Teknik budidaya tanaman jeruk
 - 3.3. Teknik peremajaan secara umum.
 - 3.4. Teknik grafting : *cleft grafting*, *side grafting*, *wedge grafting*, *bark grafting*, dan *approach grafting*; teknik okulasi.
 - 3.5. Fungsi/kegunaan alat-alat peremajaan tanaman.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Mengidentifikasi tanaman jeruk.

4.2. Menentukan teknik peremajaan.

4.3. Melakukan peremajaan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan untuk mengenal sifat fisiologis tanaman jeruk.

5.2. Kemampuan untuk menentukan teknik peremajaan yang tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT	:	TAN.BJ03.003.01
JUDUL UNIT	:	Mengelola Wadah Bekas Bahan Kimia Berbahaya dan Residu Pestisida
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan jenis pekerjaan yang diambil	1.1. Prosedur penanganan wadah bekas bahan kimia yang tercantum pada peraturan yang berlaku dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Jenis wadah bekas bahan kimia diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan bahan dan jenis bahan kimianya 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku untuk penanganan bahan kimia berbahaya.
2. Menempatkan atau memusnahkan wadah bekas pestisida pada tempat aman.	2.1. Standar lokasi penempatan wadah bekas pestisida serta sisa residu pestisida diketahui. 2.2. Peralatan untuk menempatkan wadah bekas pestisida dikuasai. 2.3. Wadah bekas pestisida dimusnahkan ditempat yang aman sesuai dengan SOP yang digunakan.
3. Mencatat dan membuat laporan kegiatan.	3.1. Data hasil pekerjaan dicatat. 3.2. Laporan kegiatan penempatan atau pemusnahan wadah bahan kimia dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penyiapan jenis pekerjaan yang diambil
- 1.2. Penempatan atau pemusnahan wadah bekas pestisida pada tempat aman.
- 1.3. Pencatatan dan pembuatan laporan kegiatan yang digunakan untuk mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida pada sektor/bidang produksi tanaman jeruk.

2. Perlengkapan untuk mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida.
 - 2.1. Masker.
 - 2.2. Sarung tangan.
 - 2.3. Wastafel dan aliran air.
 - 2.4. Perlengkapan P3K.
 - 2.5. Perlengkapan pemadam kebakaran.
 - 2.6. Wadah/bak penetralan.
 - 2.7. *Container*/wadah sementara penampungan residu dan wadah bekas.
 - 2.8. Desinfektan (sabun/deterjen dan lain-lain)
 - 2.9. Sepatu Boot.
 - 2.10. Pakaian kerja (*work park*).
 - 2.11. Buku catatan dan peralatan tulis.
3. Tugas pekerjaan untuk mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida.
 - 3.1. Menyiapkan jenis pekerjaan.
 - 3.2. Menempatkan atau memusnahkan wadah bekas pestisida pada tempat aman.
 - 3.3. Mencatat dan membuat laporan kegiatan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida.
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.
 - 4.4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 887/Kpts/OP.210/9/97 tentang Pedoman Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.
 - 4.5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (*Good Agricultural Practices*).
 - 4.6. SOP yang digunakan.
 - 4.7. Buku Panduan Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan edisi terbaru.
 - 4.8. Peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.BJ01.003.01 : Memilih Bahan-Bahan Kimia/Biologi.
- 1.2. TAN.BJ01.005.01 : Memelihara Persediaan Bahan-Bahan Kimia dan Biologi.
- 1.3. TAN.BJ02.011.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Hama.
- 1.4. TAN.BJ02.012.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Penyakit
- 1.5. TAN.BJ02.013.01 : Melakukan Tindakan Pengendalian Gulma.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengelola wadah bekas bahan kimia berbahaya dan residu pestisida. Pengujian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Resiko pengguna bahan kimia, dan kerugian akibat salah penggunaan.
- 3.2. Klasifikasi bahan aktif pestisida dan bahayanya terhadap manusia, hewan maupun lingkungan.
- 3.3. Syarat-syarat dan tanggungjawab dalam hubungannya dengan peraturan pemerintah yang relevan hubungannya dengan prosedur dan fasilitas menetralkan dan membuang residu dan wadah bekas pestisida yang benar dan pemeliharaannya.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik penyiapan jenis pekerjaan
- 4.2. Teknik penempatan atau pemusnahan residu dan wadah bekas pestisida.
- 4.3. Teknik pelaksanaan K3 apabila terjadi musibah.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk melakukan praktik-praktik K3L dalam penggunaan bahan kimia menurut peraturan-peraturan yang berlaku.
- 5.2. Kemampuan untuk mengenal sifat toksisitas pestisida dan dampaknya bagi manusia, hewan dan lingkungan.
- 5.3. Kemampuan untuk melakukan penanganan wadah bekas pestisida.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ03.004.01**

JUDUL UNIT : **Menggunakan Bahan Kimia dan Biologi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan penggunaan bahan kimia dan biologi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali bahan berdasarkan jenis produk (pupuk, pestisida kimia, biologi dan zat pengatur tumbuh) dan sifatnya.	1.2. Teknis penggunaan bahan kimia dan biologi yang memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang berlaku dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Jenis bahan kimia diinventarisasi dan dikelompokkan berdasarkan jenis dan sifat, jumlah dan tanggal pengadaan serta tanggal kadaluarsa. 1.4. Katalog bahan kimia (daftar hasil inventarisasi) dibuat sesuai dengan prosedur baku. 1.5. Bahan kimia disimpan di tempat aman sesuai sifatnya. 1.6. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan pengrusakan lingkungan dilakukan sesuai dengan persyaratan K3.
2. Menentukan bahan kimia dan biologi untuk aplikasi di lapangan.	2.1. Bahan kimia dan biologi ditentukan dan dihitung sesuai kebutuhan berdasarkan jenis dan jumlah. 2.2. Bahan kimia dan biologi dipastikan kesiapannya dengan tepat sesuai prosedur K3. 2.3. Peralatan pendukung aplikasi dipastikan kesiapannya.
3. Menangani penyimpanan kembali bahan kimia dan biologi.	3.1. Bahan kimia dan biologi yang tersisa/tidak digunakan dipastikan disimpan kembali. 3.2. Penyimpanan kembali peralatan dipastikan sesuai dengan prosedur. 3.3. Laporan penggunaan bahan kimia dan biologi dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengenalan bahan kimia berdasarkan jenis produk (pupuk, pestisida kimia, biologi dan zat pengatur tumbuh) dan sifatnya.

- 1.2. Penyiapan bahan kimia untuk aplikasi di lapangan.
- 1.3. Penempatan kembali bahan kimia sesuai katalog dalam tempat penyimpanan untuk menggunakan bahan kimia dan biologi.
2. Perlengkapan untuk menggunakan bahan kimia dan biologi.
 - 2.1. Buku panduan penggunaan pestisida.
 - 2.2. Buku pengenalan dan pengendalian hama penyakit.
 - 2.3. Informasi Jenis OPT.
 - 2.4. Jenis pestisida yang digunakan.
3. Tugas menangani penyimpanan kembali bahan kimia dan biologi.
 - 3.1. Mengenali bahan kimia berdasarkan jenis produk (pupuk, pestisida kimia, biologi dan zat pengatur tumbuh) dan sifatnya.
 - 3.2. Menentukan bahan kimia dan biologi untuk aplikasi di lapangan.
 - 3.3. Menangani penyimpanan kembali bahan kimia dan biologi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk menggunakan bahan kimia dan biologi.
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
 - 4.2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang K3.
 - 4.3. PP Nomor 16 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman,
 - 4.4. Keputusan Menteri Nomor: 887/Kpts/OP.210/9/1997 Tentang Pedoman Pengendalian OPT.
 - 4.5. Keputusan Menteri Nomor 61/Permentan/OT.160/11/2006 Tentang Pedoman Budidaya Buah yang Baik (GAP).
 - 4.6. Buku panduan pestisida untuk pertanian dan kehutanan.
 - 4.7. SOP budidaya jeruk di perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.BJ02.028.01 : Merencanakan Usaha Pengendalian OPT
 - 1.2. TAN.BJ02.029.01 : Merencanakan Waktu Pengendalian OPT.
 - 1.3. TAN.BJ02.030.01 : Menentukan Jenis Pestisida untuk Pengendalian OPT.
 - 1.4. TAN.BJ02.031.01 : Menentukan Dosis dan Kebutuhan Pestisida untuk Pengendalian OPT.

1.5. TAN.BJ02.032.01 : Merencanakan Usaha Pengendalian Gulma.

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menentukan penggunaan bahan kimia dan biologi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Deskripsi jenis bahan kimia dan biologi.
- 3.2. Pembuatan katalog penyimpanan bahan kimia dan biologi.
- 3.3. Persistensi dan detoksifikasi bahan kimia dan biologi.
- 3.4. Masa penyimpanan bahan kimia dan biologi.
- 3.5. Prosedur standar penyimpanan dan manajemen bahan kimia dan biologi.
- 3.6. Formulasi bahan kimia dan biologi.
- 3.7. Prosedur K3.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Menggunakan bahan kimia dan biologi.
- 4.2. Memformulasikan bahan kimia dan biologi.
- 4.3. Melakukan prosedur K3.

5. Aspek Kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Pengetahuan LD 50 bahan kimia.
- 5.2 Keterampilan prosedur dan standar penyimpanan bahan kimia.
- 5.3 Pengetahuan detoksifikasi bahan kimia.
- 5.4 Keterampilan pencegahan dan pengamanan keselamatan kerja.
- 5.5 Kemampuan menggunakan bahan kimia sesuai SOP di tempat usaha.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ03.005.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Estimasi Produksi Buah Jeruk**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk menunjukkan kompetensi melakukan estimasi produksi buah jeruk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis peluang pasar.	1.1. Informasi tentang permintaan pasar dan lokasi pemasaran diidentifikasi. 1.2. Data dan informasi tentang permintaan pasar dan lokasi pemasaran diverifikasi untuk memperoleh akurasi dan validitas data. 1.3. Spesifikasi produk ditentukan sesuai permintaan pasar . 1.4. Teknologi pengemasan ditentukan sesuai kebutuhan pasar. 1.5. Standar industri untuk pengemasan ditentukan.
2. Menghitung kapasitas produksi .	2.1. Informasi tentang produktifitas per-pohon diidentifikasi. 2.2. Jumlah tanaman produktif dihitung. 2.3. Tahapan estimasi produksi dimonitor.
3. Membuat rencana produksi tahunan.	3.1. Informasi tentang kondisi/permintaan pasar dan ketersediaan sumberdaya dan kemampuan produksi dalam satu tahun diidentifikasi, dipantau dan dievaluasi. 3.2. Rencana produksi (jumlah yang akan diproduksi dan jadwalnya) disusun secara sistematis. 3.3. Laporan hasil kerja melakukan estimasi produksi dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.4. Laporan diadministrasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk :
 - 1.1. Pengalisan peluang pasar.
 - 1.2. Penghitungan kapasitas produksi.
 - 1.3. Pembuatan rencana produksi tahunan untuk melakukan estimasi produksi.
2. Perlengkapan dan bahan untuk melakukan estimasi produksi.
 - 2.1. Alat sampling estimasi produksi.
 - 2.2. Kalkulator dan komputer.

2.3. ATK.

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan estimasi produksi.
 - 3.1. Menganalisis peluang pasar.
 - 3.2. Menghitung kapasitas produksi.
 - 3.3. Membuat rencana produksi tahunan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan estimasi produksi.

-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.BJ02.033.01 : Merencanakan Waktu Pemanenan.
2. Kondisi pengujian :

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan estimasi produk. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan atau peragaan di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan tentang kondisi pasar buah jeruk.
 - 3.2. Pengetahuan menganalisis kapasitas produksi di kebun.
 - 3.3. Pengetahuan tentang kebijakan kapasitas produksi.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Keterampilan menganalisis kapasitas produksi di kebun.
5. Aspek Kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan memperkirakan peluang pasar terhadap produk yang akan dihasilkan.
 - 5.2. Kemampuan mengestimasi produksi.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.BJ03.006.01**
JUDUL UNIT : **Mendesain Sistem Irigasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan serta sikap kerja untuk mendesain sistem irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan desain sistem irigasi.	1.1. Gambar desain kebun dan kebun yang telah ditetapkan oleh perusahaan/pemilik dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Informasi desain sistem irigasi dari berbagai sumber dikompilasi. 1.3. Gambar detail topografi dan peta kebun untuk menentukan desain sistem irigasi dibuat 1.4. Informasi desain sistem irigasi untuk mendapatkan sistem instalasi yang tepat diaplikasikan di kebun dianalisis. 1.5. Sistem irigasi yang sesuai, dipilih dan ditetapkan untuk digunakan.
2. Menentukan jaringan irigasi.	2.1. Luas jaringan dihitung berdasarkan kebutuhan. 2.2. Saluran irigasi ditentukan berdasarkan kondisi kebun. 2.3. Bahan irigasi berdasarkan kekuatan bahan dan nilai ekonomi ditentukan . 2.4. Spesifikasi konstruksi sistem irigasi pada pekerjaan mendesain yang dilakukan ditetapkan sesuai tujuan penggunaannya.
3. Mendesain sistem distribusi air.	3.1. Survey detail tofografi dipelajari dan dipahami dan pembuatan peta tentang tata letak penanaman, pembatas fisik dan kontur ditetapkan sesuai prosedur. 3.2. Peta tentang tata letak penanaman, pembatas fisik dan kontur dibuat sesuai prosedur. 3.3. Peta desain sistem irigasi dibuat sesuai dengan kontur tanam. 3.4. Laporan hasil pendesinan iirigasi dibuat dan diadminstrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Penentuan desain sistem irigasi,
- 1.2. Penentuan jaringan irigasi.
- 1.3. Desain sistem distribusi air.

2. Perlengkapan untuk medesain sistem irigasi.
 - 2.1. Informasi sumber air, saluran pemberian, saluran pembuangan, irigasi tetes, curah dan rembes.
 - 2.2. Informasi saluran irigasi meliputi saluran primer, sekunder dan tersier.
 - 2.3. Desain berupa gambar dengan uraian narasi yang jelas .
3. Tugas pekerjaan untuk medesain sistem irigasi.
 - 3.1. Menentukan desain sistem irigasi.
 - 3.2. Menentukan jaringan irigasi.
 - 3.3. Mendesain sistem distribusi air.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mendesain sistem irigasi.
 -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.BJ02.033.01 : Medesain kebun.
 - 1.2. TAN.BJ02.033.01 : Menentukan Arah Kontur Kebun.
2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dalam mendesain sistem irigasi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, praktik, dan peragaan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Sistem irigasi dan prinsip kerja jaringan irigasi.
 - 3.2. Dasar-Dasar Hidrologi Tanah.
 - 3.3. Dasar-Dasar Sifat Fisik Tanah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Menjelaskan sistem irigasi dan sistem drainase.
 - 4.2. Menjelaskan penentuan persyaratan desain sistem irigasi.
 - 4.3. Menjelaskan mekanisme penyaluran air irigasi.
 - 4.4. Membuat sketsa gambar jaringan irigasi.
 - 4.5. Menganalisis kebutuhan sarana irigasi berdasarkan situasi di lapangan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

5.1. Informasi adanya jaminan sumber air.

5.2. Pemilihan Perlengkapan yang efektif dan efisien.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ03.007.01**

JUDUL UNIT : **Menginterpretasikan Data Agroklimat dan Tanah**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menginterpretasikan data agroklimat dan tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi kondisi agroklimat dan tanah.	1.1. Data agroklimat dan tanah diinventarisir. 1.2. Data hasil inventarisasi dikelompokkan.
2. Menganalisis data agroklimat dan tanah	2.1. Hasil inventarisasi data agroklimat dan tanah dianalisis sesuai kebutuhan. 2.2. Hasil analisis data diinterpretasikan menjadi informasi yang dibutuhkan.
3. Menginterpretasikan hasil pengokebun data agroklimat dan tanah.	3.1. Hasil interpretasi data agroklimat dan tanah dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.2. Jenis dan varietas tanaman yang akan diusahakan ditentukan berdasarkan hasil analisis agroklimat dan tanah. 3.3. Perencanaan penanaman ditentukan berdasarkan hasil analisis data agroklimat dan tanah. 3.4. Hasil interpretasi data agroklimat dan tanah digunakan sebagai pengembangan penerapan SOP budidaya jeruk. 3.5. Laporan didokumentasikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

- 1.1. Pengumpulan informasi kondisi agroklimat dan tanah.
- 1.2. Analisis data agroklimat dan tanah.
- 1.3. Penginterpretasian data agroklimat dan tanah.

2. Perlengkapan untuk menginterpretasikan data.

- 2.1. Perlengkapan pengukur curah hujan, suhu, kelembaban, tinggi tempat, panjang penyinaran, kecepatan angin.
- 2.2. Data curah hujan, suhu, kelembaban, tinggi tempat, panjang penyinaran dan kecepatan angin.

3. Tugas pekerjaan dalam menginterpretasikan data agroklimat dan tanah.
 - 3.1. Mengumpulkan informasi kondisi agroklimat dan tanah.
 - 3.2. Menganalisis data agroklimat dan tanah.
 - 3.3. Menginterpretasikan hasil analisis data agroklimat dan tanah.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk mendesain kebun.

-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :

-

2. Kondisi pengujian

Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dalam menginterpretasikan data agroklimat dan tanah. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi dan peragaan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Klimatologi dasar.
- 3.2. Ilmu tanah.
- 3.3. Agroekologi.
- 3.4. Jenis dan Varietas jeruk.

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Mengimplemetasikan hasil analisis data agroklimat dan tanah.
- 4.2. Memprediksi perubahan iklim.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 5.1. Mengetahui titik kritis tanaman jeruk kaitannya dengan perubahan iklim.
- 5.2. Menindak lanjuti hasil interpretasi data iklim untuk tindakan antisipatif.
- 5.3. Menganalisis gejala perubahan iklim.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.BJ03.008.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Presentasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan presentasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan presentasi.	1.1. Bahan presentasi sesuai topik yang akan disajikan diinventarisasi. 1.2. Disusun konsep presentasi sesuai topik yang akan disajikan disusun. 1.3. Konsep presentasi dibuat menggunakan komputer dengan ukuran huruf disesuaikan dengan ruangan yang akan digunakan. 1.4. Konsep yang sudah disusun diperiksa dengan teliti.
2. Menyiapkan presentasi.	2.1. Materi yang akan dipresentasikan dipahami. 2.2. Dibuat catatan/komentar penting pada setiap slide yang akan ditayangkan. 2.3. Materi presentasi disesuaikan dengan waktu yang disediakan. 2.4. Gladi resik dilaksanakan.
3. Mempresentasikan materi presentasi.	3.1. Perlengkapan infocus disiapkan. 3.2. Materi presentasi yang akan ditayangkan dipastikan siap tayang. 3.3. Presentasi dilaksanakan dengan menggunakan teknik presentasi yang komunikatif 3.4. Diskusi dan tanya jawab dilakukan apabila audien menginginkan.
4. Membuat laporan hasil presentasi.	4.1. Hasil presentasi dan diskusi dicatat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 4.2. Tujuan presensi dievaluasi dengan membanding antara parameter ketercapaian dengan pemahaman peserta presentasi. 4.3. Laporan hasil presentasi dibuat dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.4. Laporan hasil presentasi diadministrasikan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk :

1.1. Penyiapan bahan presentasi.

- 1.2. Penyiapan presentasi.
 - 1.3. Presentasi materi.
 - 1.4. Pembuatan laporan hasil presentasi.
 2. Perlengkapan untuk melakukan presentasi.
 - 2.1. Komputer dan *software* presentasi makalah.
 - 2.2. Infocuss dan layar.
 - 2.3. *Pointer*.
 3. Tugas pekerjaan dalam melakukan presentasi.
 - 3.1. Menyiapkan bahan presentasi .
 - 3.2. Menyiapkan presentasi.
 - 3.3. Mempresentasikan materi presentasi.
 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melakukan presentasi.
-

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini atau unit-unit kompetensi yang terkait :
-
2. Kondisi pengujian
Kondisi pengujian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya dalam melakukan presentasi. Pengujian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan simulasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Topik yang akan dipresentasikan.
 - 3.2. Teknik cara menyajikan makalah yang baik.
 - 3.3. Teknik diskusi yang efektif.
4. Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Kemampuan meyakinkan orang lain.
 - 4.2. Menguasai teknik penyajian makalah yang efektif.
 - 4.3. Penguasaan peralatan audio visual yang digunakan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 5.1. Menguasai materi yang akan disajikan.
- 5.2. Mempresentasikan secara efektif.
- 5.3. Menjawab diskusi dengan baik.
- 5.4. Menguasai peralatan audio visual yang digunakan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Jeruk,, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2009

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.